

**EFEKTIVITAS KEBIJAKAN DANA DESA TERHADAP  
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA  
TANRARA KECAMATAN BONTONOMPO  
SELATAN KABUPATEN GOWA**

**SKRIPSI**



**KHOFIFAH INDARIYANI  
NIM:105711102019**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2023**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN**

**EFEKTIVITAS KEBIJAKAN DANA DESA TERHADAP  
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA TANRARA  
KECAMATAN BONTONOMPO  
SELATAN KABUPATEN GOWA**

**SKRIPSI**

**Disusun Dan Diajukan Oleh :**

**KHOFIFAH INDARIYANI**

**NIM : 105711102019**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Ekonomi  
Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Makassar**

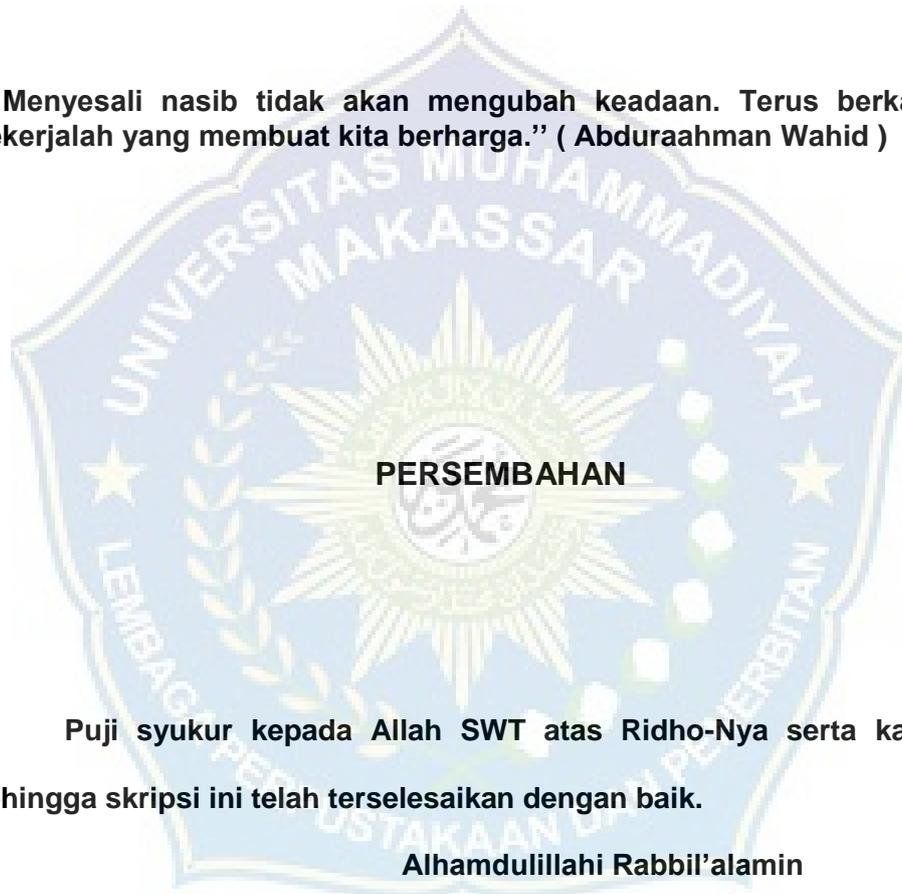
**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2023**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO HIDUP**

**Kamu bisa menjadi apapun yang kamu inginkan. Jika kamu terus bersemangat meraih impian dan kesuksesan. Jangan takut untuk melangkah dan jatuh, karna sejatinya seorang diri jika kita jatuh maka bangkit dan melangkah sejauh mungkin Karna Siapapun bisa jadi apapun”**

**“ Menyesali nasib tidak akan mengubah keadaan. Terus berkarya dan bekerjalah yang membuat kita berharga.” ( Abduraahman Wahid )**



**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

**Alhamdulillah Rabbil'alamin**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk mama dan adikku. Mama dan Adik Tercinta, Raimah dan Nirwana yang selalu memberikan doa, semangat dan kasih sayang yang tulus dan tiada ternilai besarnya. Dan orang – orang yang saya sayangi dan Almater Biru**



PROGRAM STUDI EKONOMI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No.259 (Fax(0411) 860132 Makassar 90221

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : Efektifitas Kebijakan Dana Desa Terhadap  
Pembangunan Infrastruktur Didesa Tanrara  
Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten  
Gowa  
Nama : Khofifah Indariyani  
No. Stambuk : 105711102019  
Program Studi/ Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

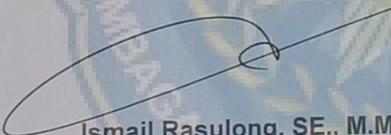
Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan  
didepan panitia Penguji Seminar Hasil strata (S1) pada tanggal 24 Juni  
2023 di Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 25 Juni 2023

Menyetujui :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

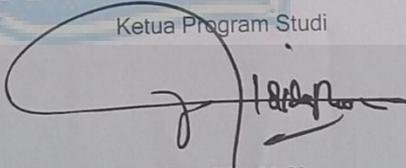
  
Ismail Rasulong, SE., M.M  
NIDN : 095107302

  
A. Nur Fitrianti, SE., M.Si  
NIDN : 0903058703



  
Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si  
NBM. 651 597

Ketua Program Studi

  
Asdar, SE., M.Si  
NBM. 128 6845



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Khoffah Indariyani, Nim : 105711102019 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0008/SK-Y/60201/091004/2023 M, Tanggal 2 Zulkaedah 1444 H/ 24 Juni 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana** Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 5 Zulhijjah 1444 H  
24 Juli 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, M. Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M. ACC  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Prof. Dr. Akhmad, M.Si  
2. Dr. Hj. Arniati, S.E., M.Pd  
3. A. Nur Achsanuddin S.E. M.Si  
4. Warda, S.E., M.Si



Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si  
NBM. 651 507



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Khofifah Indariyani  
No. Stambuk/ NIM : 105711102019  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Judul Penelitian : Efektivitas Kebijakan Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Di Desa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa :

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan jiplakan dan tidak dibukan oleh siapa pun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

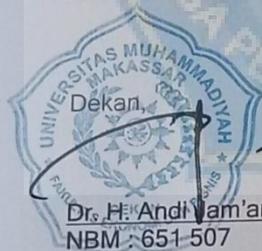
Makassar, 24 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,



*Khofifah*  
**Khofifah Indariyani**  
105711102019

Diketahui Oleh:



**Dr. H. Andi Yam'an, SE., M.Si**  
NBM : 651 507

*Asdar*  
Ketua Program Studi  
**Asdar, SE., M.Si**  
NBM : 1286 845



**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khofifah Indariyani  
NIM : 105711102019  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Efektivitas Kebijakan Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Di Desa Tanrara kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 22 Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan,



**Khofifah Indariyani**  
05711102019

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Efektivitas kebijakan dana desa terhadap pembangunan infrastruktur didesa tanrara kecamatan bontonompo selatan kabupaten gowa.” Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit hambatan yang dialami penulis, Oleh sebab itu skripsi ini dapat tersusun dengan baik tentunya berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan yang baik ini, secara khusus penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'ah, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ismail Rasulong, SE., M.M., selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. A. Nur Fitrianti, SE., M.Si., selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada saya selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Program Studi Angkatan 19 fakultas Ekonomi Dan Bisnis, sahabat – sahabat kelas Ep19A angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Mama dan adik saya tercinta yang telah memberikan dukungan, semangat, dan restu kepada penulis sehingga masih semangat sampai sekarang. Dan kepada keluarga mama saya yang selalu suport dan bimbing saya lebih baik dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga penelitian ini bisa selesai seperti yang diharapkan.
10. Terima kasih juga kepada Paman saya Ilhamsyah Hasanuddin, S.Pd., yang selalu memberikan dorongan dan motivasi agar penyelesaian ini bisa tercapai.
11. Sahabat-sahabat yang tersayang Dian Asrianti, Anisa bahar, Nur Enhy, dan group kejadian EP19A. Terimakasih sudah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih juga kepada Kakak Muhammad Aril selaku calon suami saya dan kepada beserta keluarga besar dari calon suami saya yang slalu memberikan dukungan dan suport kepada penulis sampai saat ini masih terus berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

13. Terima kasih juga kepada kakak sepupu saya yang slalu memberikan nasehat dan dukungannya setiap saat mengajarkan saya dengan lebih baik dan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
14. Terima kasih juga kepada keluarga besar almarhum Abdul Kadir Daeng Bantang yang slalu memberikan suport dan dukungan setiap saat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
15. Terimakasih teruntuk dengan pihak yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, dengan kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabili Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Gowa 16 Mei 2023

Khofifah Indariyani

## ABSTRAKS

**Khofifah Indariyani. 2023 Efektivitas Kebijakan Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Di Desa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Ismail Rasulong, SE., M.M., Dan A. Nur Fitrianti, SE., M.Si.,**

Penulis ini memiliki tujuan untuk mengetahui Bagaimana Efektivitas Kebijakan Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Di Desa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun sumber data menggunakan sumber data primer dan data sumber data sekunder. Informan dalam penelitian ini meliputi Ketua BPD, Sekretaris Desa, Kepala Dusun, dan Masyarakat Desa Tanrara. Data penelitian ini dikumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan teknis data dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Kebijakan Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Di Desa dilihat mengambil keputusan yang selalu melakukan rapat bersama serta mempertimbangkan ide-ide yang diberikan.

**Kata Kunci : Efektivitas, kebijakan dana desa, kinerja desa**

## **ABSTRACT**

**Khofifah Indariyani. 2023 Effectiveness of Village Fund Policy for Infrastructure Development in Tanrara Village, South Bontonompo District, Gowa Regency. Thesis. Department of Development Economics, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised By: Ismail Rasulong, SE., M.M., And A. Nur Fitrianti, SE., M.Sc.,**

This writer's goal is to find out how effective the Village Fund Policy is on infrastructure development in Tanrara Village, South Bontonompo District, Gowa Regency. This study uses a type of qualitative research. The data sources use primary data sources and secondary data sources. Informants in this study included the Chairperson of the BPD, the Village Secretary, the Hamlet Head, and the Tanrara Village Community. The research data was collected through observation, interviews, and documentation. Data obtained from research results using technical data and conclusions.

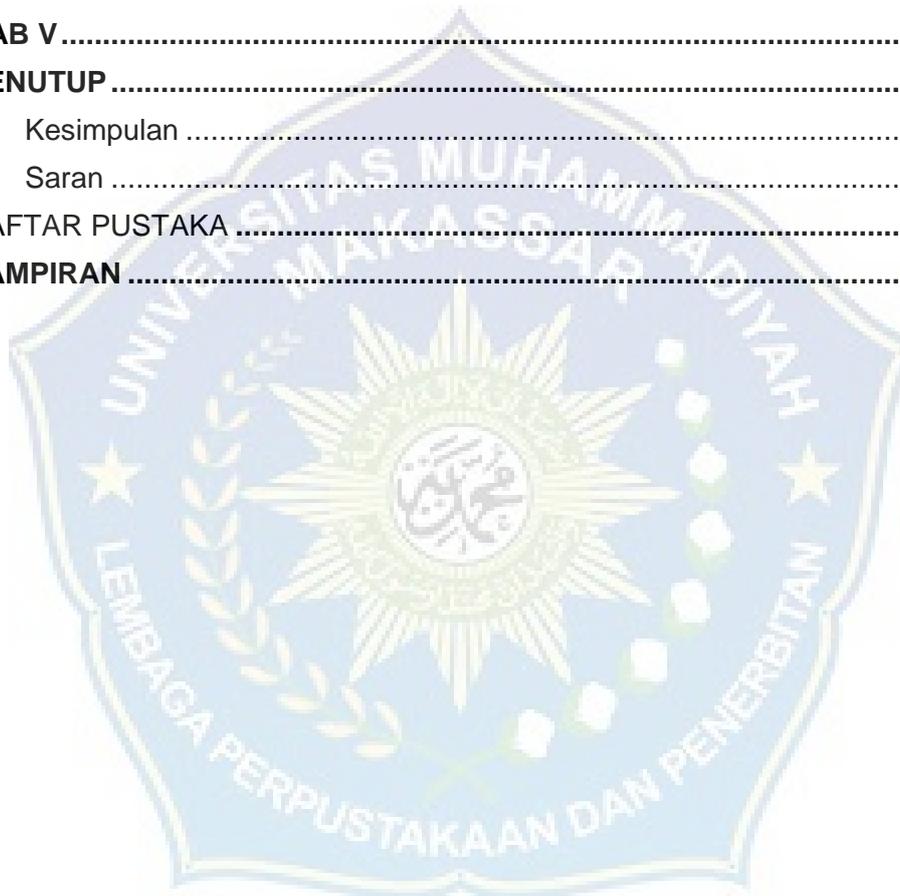
The results of this study indicate that the Effectiveness of the Village Fund Policy on Infrastructure Development in the Village is seen as making decisions that always hold joint meetings and consider the ideas presented.

**Keywords : efectiveness, village fund policy, village performance,**

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAKS</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II</b> .....	<b>8</b>
<b>Tinjauan Pustaka</b> .....	<b>8</b>
A. Tinjauan Teori .....	8
1. Teori Pembangunan .....	8
2. Teori Perencanaan Pembangunan .....	8
3. Teori Desa .....	9
4. Teori Dana Desa .....	10
5. Teori efektivitas .....	11
6. Teori Infrastruktur .....	11
B. Penelitian Terdahulu .....	12
C. Kerangka Pikir .....	17
<b>BAB III</b> .....	<b>19</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>19</b>
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	20
C. Jenis dan Sumber Data .....	20
D. Informan Penelitian .....	22

E. Fokus Penelitian.....	23
F. Metode Pengumpulan Data.....	23
G. Metode Analisis Data .....	24
<b>BAB IV .....</b>	<b>28</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
<b>A. Gambaran Umum Desa Tanrara.....</b>	<b>28</b>
B. Hasil Penelitian .....	39
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
<b>BAB V .....</b>	<b>53</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>57</b>



## DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu .....	13
3.1 Jumlah Penduduk Desa Tanrara.....	32
3.2 Sarana Desa .....	33
3.3 Sarana Pendidikan .....	33
3.4 Sarana Keagamaan .....	33
3.5 Sarana Kesehatan .....	33



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	19
Gambar 3.1 Struktur Organisasi .....	36



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan salah satu hal yang penting yang menjadi permasalahan pokok di Indonesia, terutama pedesaan. Masyarakat desa khususnya bagian terpencil sangat minim akan pembangunan karena belum adanya perhatian dari pemerintah. Berbicara tentang pembangunan desa, maka pasti tidak terlepas dengan adanya dana desa atau keuangan. Dengan adanya pembangunan infrastruktur yang tepat didalam sebuah desa dapat menambah keinginan masyarakat agar dapat lebih maju dan bisa bersaing dengan desa – desa lainnya agar bisa menjadi desa yang terbaik dimata negara. Dalam hal ini perlu adanya campur tangan pemerintah dan juga kepala desa yang cerdas dalam mengeluarkan kebijakan – kebijakan terhadap pengeluaran dana desa tersebut.

Dilihat dari fenomena sekarang ini mengenai dana desa, terdapat anggapan bahwa dana desa banyak disalah gunakan dalam hal pengalokasian. Hal tersebut dapat juga dilihat dari berbagai media surat kabar, televisi, radio, bahkan media lain seperti internet. Untuk mengantisipasi hal ini kita harus bijak dalam menelaah berita yang benar terjadi di suatu daerah.

tentang dana desa yang digunakan oleh aparat desa menyebabkan banyak masyarakat yang dengan adanya pemberitahuan tersebut. Masyarakat memintah kepada pihak berwajib untuk mengunsut tuntas masalah ini karena bagi mereka dana didesa itu bukan milik pribadi melainkan digunakan untuk kepentingan masyarakat desa dan kepentingan bersama dalam membangun desa.

Hal ini sejalan dengan undang – undang nomor 6 tahun 2014 tentang dana desa. Undang – undang ini mengatur kewenangan bagi pemerintah desa untuk menyelenggarakan urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik indonesia. Dalam undang – undang ini menjelaskan bahwa desa diberikan kesempatan untuk memperbaiki desanya sendiri dalam hal ini pembangunan infrastruktur agar masyarakat desa bisa lebih sejahtera dan maju.

Dengan adanya dana desa setidaknya pembangunan infrastruktur harus lebih dinominalkan lebih besar agar dapat membantu masyarakat desa minimum akan pembangunan tetapi alangkah baik juga harus memperhatikan pembangunan ekonomi yang kreatif seperti pembinaan terhadap petani.

Tidak hanya dalam perhatian pemerintah terhadap desa semakin hari semakin meningkat, tetapi pasti ada juga desa – desa yang masih kurang pembangunannya, Hal ini membuat masyarakat desa menjadi masa bodoh dan kurang inisiatif untuk membangun desanya menjadi berkembang dan sejahtera. Jika pembangunan desa terus terabaikan akan membuat masyarakat kurang berpartisipasi dalam hal pembangunan, mereka akan masa bodoh dan tidak mau melakukan apa – apa. Kalau ini semakin berlangsung maka pembangunan bukan saja tidak efektif, akan tetapi sasaran pembangunan tidak akan tercapai. Seperti yang dilihat dari kondisi diatas tidak terlepas dari orang yang disebuah desa akan tetapi dia juga dijadikan panutan oleh warganya.

Pemimpin harus mencerminkan sikap dan moral yang baik bahkan etika. Masyarakat desa kebanyakan mengikuti moral kepala desannya tersebut dalam memimpin dan menjalankan tugas – tugas desa dengan benar dan tepat sasaran. Jadi berjalanya sebuah desa tersebut dilihat dari pemimpinnya, jika pemimpinnya

cerdas dalam mengawasi aparat – aparatnya dalam menjalankan tugas desa maka desa akan berkembang dan masyarakatnya juga sejahtera.

Terdapat pada salah satu didesa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan yaitu Desa Tanrara. Di desa tersebut memiliki jumlah penduduk yang mayoritas petani. Dilihat dari masyarakat yang dari peran kepemimpinan kepala desannya dalam sebuah desa terdapat anggaran dana desa dan beliau beserta aparat desa lainnya mengalokasikan dana desa untuk pembangunan infrastruktur didesa tersebut. Dengan adanya dana desa peluang pembangunan lebih besar dalam hal ini memenuhi keinginan masyarakat.

Desa Tanrara memiliki potensi pertanian, padi, palawija, dan perikanan. Jagung kuning salah satu komunitas yang banyak ditanam warga wilayah ini. Terdapat pula potensi pohon Lontar atau Tala diGowa termasuk di Desa hampir seluruh bagian pohonnya memanfaatkan salah satu terkenal sebagai bahan utama membuat kerajinan serat menjadi songkok guru dan produk anyaman lainnya. Daunnya dibuat sebagai bahan baku tikar dan bakul yang banyak dijual dipasar Bontoramba.

Jadi dengan adanya pembangunan infrastruktur didesa tersebut menjadi salah satu pencarian masyarakat desa karena banyak membuat lapangan pekerjaan karena dapat juga memberdayakan masyarakat setempat menjadi lebih sejahtera. Dari 100% kebijakan alokasi dana desa 70% untuk pembangunan infrastruktur dan 30% untuk pemberdayaan masyarakat desa, contoh dari pemberdayaan masyarakat desa Tanrara yaitu BUMDES dan pelatihan kelompok untuk masyarakat.

Dampak yang dirasakan langsung oleh masyarakat yaitu dengan dikeluarkannya kebijakan desa tentang lebih memfokuskan pada pembangunan

infrastruktur membuat masyarakat lebih terbantu. Bisa mempermudah petani mengakses jalan dengan mudah. Kebijakan tersebut sejalan dengan keinginan masyarakat agar lebih menfokuskan pada pembangunan fisik sehingga dapat bermanfaat dan banyak membuka lapangan pekerjaan. Hal ini dapat menjadikan masyarakat menjadi masyarakat desa yang sejahtera dan dapat membangun desannya menjadi desa yang sesuai dengan harapan setiap masyarakat desa.

Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah daerah Gowa tentang penggunaan dana desa yang tepat sesuai dengan kebutuhan masing – masing daerah/desa dalam hal pembangunan infrastruktur maupun pemberdayaan masyarakat. Dalam kebijakan tersebut pemerintah memberikan kebebasan kepada desa untuk menentukan desannya sendiri dan dengan dana yang telah diberikan kebebasan kepada desa untuk untuk menentukan desannya sendiri dengan dana yang telah diberikan digunakan sebaik mungkin sehinggah tepat sasaran.

Dari hasil observasi yang dilakukan tampak kepala desa tidak terlalu memfokuskan dana desa pada pemberdayaan masyarakat karena warga di Desa Tanrara masih kurang siap untuk membuat suatu yang bisa menghasilkan karena tingkat pendidikan masyarakat yang masih rendah.

Sudah berulang kali kepala desa memanggil pemateri memberikan pelatihan untuk masyarakat akan tetapi awalnya saja yang diterima dengan baik tapi sesudahnya tidak dijalankannya lagi. Hal inilah yang membuat kepala desa untuk lebih memfokuskan pada pembangunan infrastruktur dibandingkan dengan pemberdayaan masyarakat. Di desa tersebut kepala desa siap mengalokasikan dana desa untuk memperdayakan masyarakat jika memang masyarakatnya mau membuat suatu produk yang bisa mereka jadikan pendapatan selain hasil

pertanian. Tapi sayangnya masyarakat desa disana kurang siap untuk bisa mewujudkan hal itu.

Pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan non fisik juga perlu dalam sebuah desa akan tetapi, masyarakat yang masih kurang partisipasi dalam hal ini lebih mementingkan urusan pribadi dibandingkan harus ikut berpartisipasi dalam membangun desannya.

Selain dalam hal pengalokasian kepala desa juga mengeluarkan kebijakan – kebijakan yang bisa melancarkan setiap urusan kepala desa tersebut, seperti kebijakan harus fleksibel artinya dimanapun, kapan pun beliau akan melayani masyarakatnya jika memang masih bisa melayani seperti dalam hal tanda tangan berkas. Dan juga pelayanan harus cepat agar setiap urusan yang mendesak bisa dikerjakan secepatnya tanpa mengulur waktu lagi.

Hasil akhir yang diharapkan dalam penelitian ini dengan penggunaan dana desa yang tepat dapat meningkatkan pembangunan daerah baik itu pada bidang fisik maupun non fisik. Dari segi fisik meliputi pembangunan fasilitas desa seperti pembuatan aspal, dan mushollah dari segi non fisik meliputi pemberdayaan masyarakat desa seperti badan usaha milik desa dan pelatihan bagi petani. Terkait hal tersebut maka terjadi permasalahan yang menarik untuk dibahas dan dikaji lebih dalam lagi mengenai efektifitas kebijakan dana desa terhadap pembangunan infrastruktur.

Oleh karena itu, penelitian ini mengamati proses penggunaan dana didesa yang selama ini telah dilakukan apakah sudah sesuai dengan prosedur yang ada dan memiliki pengaruh terhadap pembangunan infrastruktur. Dimana lokasi dana desa merupakan hal utama dalam menunjang pembangunan desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat didesa Tanrara.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan efektivitas kebijakan dana desa terhadap pembangunan infrastruktur di desa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah efektivitas kebijakan dana desa dalam pembangunan infrastruktur di Desa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas kebijakan dana desa dalam meningkatkan dana desa terhadap pembangunan didesa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

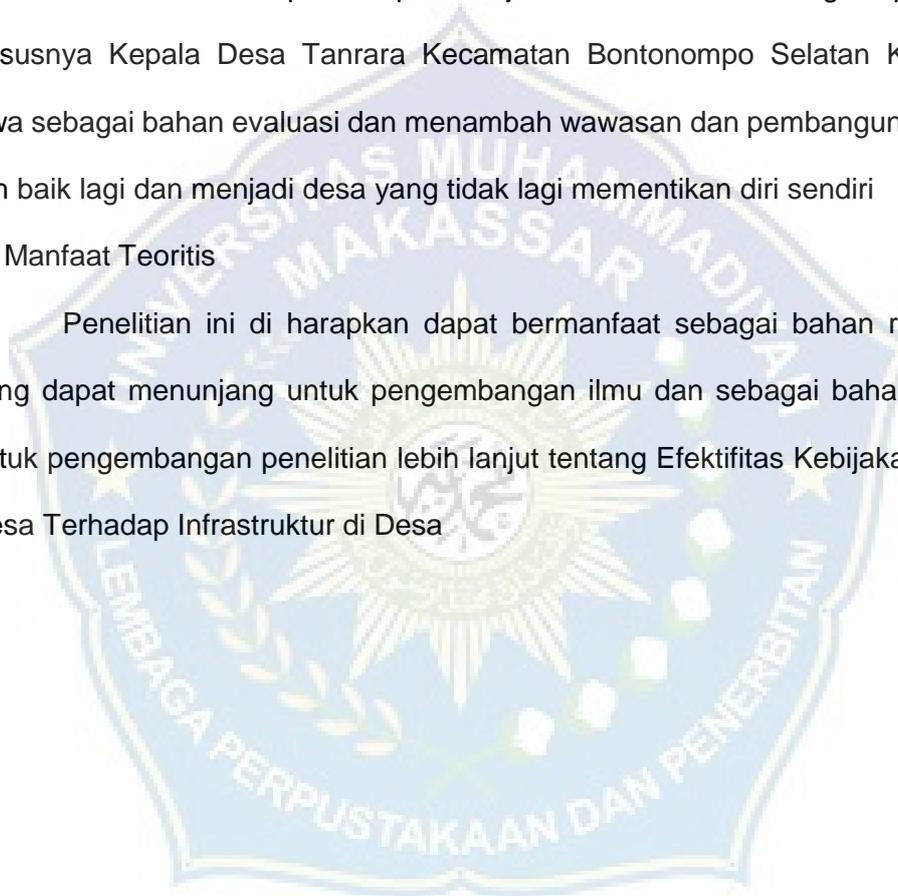
Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu :

##### **1. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Kepala Desa Khususnya Kepala Desa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa sebagai bahan evaluasi dan menambah wawasan dan pembangunan didesa lebih baik lagi dan menjadi desa yang tidak lagi mementikan diri sendiri

##### **2. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi yang dapat menunjang untuk pengembangan ilmu dan sebagai bahan kajian untuk pengembangan penelitian lebih lanjut tentang Efektifitas Kebijakan Dana Desa Terhadap Infrastruktur di Desa



## BAB II

### Tinjauan Pustaka

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Teori Pembangunan

Pembangunan adalah suatu orientasi dan kegiatan usaha yang tanpa akhir. Proses pembangunan merupakan suatu perubahan sosial ekonomi. Pembangunan agar dapat menjadi suatu proses yang bergerak maju atau kekuatan sendiri tergantung manusia dan struktur sosialnya. Pembangunan juga dapat meningkatkan tingkat laju perekonomian baik suatu negara maupun suatu daerah/desa.

Hal ini dapat merubah setiap struktur yang ada dalam pada perekonomian. Proses pembangunan menghendaki adanya pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan perubahan dalam struktur ekonomi, dari pertanian keindustri atau jasa, perubahan kelembangan, baik lewat regulasi maupun reformasi kelembangan. Pembangunan secara berencana lebih dirasakan sebagai suatu usaha yang lebih rasional dan teratur bagi pembangunan masyarakat yang belum tau berkembang. pembangunan merupakan upaya untuk meningkatkan taraf hidup serta merealisasikan potensi yang ada secara sistematis.

##### 2. Teori Perencanaan Pembangunan

Pemerintah Desa dalam menyelenggarakan urusan pembangunan desa perlu berdasarkan pada perencanaan pembangunan desa yang sistematis, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan. Hal tersebut dimaksud agar pelaksanaan pembangunan desa dapat secara efektif, efisien dan tepat sasaran dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat desa. Oleh karena itu diperlukan adanya sistem perencanaan pembangunan desa yang merupakan satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan desa guna menghasilkan Rencana

Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) untuk jangka waktu 5 tahun maupun Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Desa) untuk jangka waktu 1 tahun.

Sistem penyusunan dokumen perencanaan pembangunan desa menggunakan pendekatan perencanaan partisipatif pembangunan masyarakat desa yaitu sistem penyusunan perencanaan yang dilaksanakan dengan melibatkan semua pihak yang berkepentingan dengan pembangunan desa. Pelibatan pihak – pihak dimaksud dalam rangka untuk mendapatkan aspirasi dan menciptakan rasa memiliki serta tanggungjawab bersama dalam pelaksanaan rencana pembangunan bagi kemajuan.

Sistem perencanaan pembangunan desa terdiri dari 4 tahapan yaitu:

- a. Penyusunan rencana;
- b. Penetapan rencana;
- c. Pengendalian pelaksanaan rencana;
- d. Evaluasi pelaksanaan rencana.

### 3. Teori Desa

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai pemerintahan desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi, demokratis, dan pembedayaan masyarakat. Undang – undang nomor 6 tahun 2014 tentang pemerintahan desa mengenai desa adalah desa adat atau yang disebut nama lain.

Selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik indonesia ( NKRI ).

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten.

Sedangkan pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal – usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

#### 4. Teori Dana Desa

Salah satu pendapatan desa yang diterima oleh desa yaitu APBD desa yaitu berupa lokasi dana desa bersumber dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah dan transferkan melalui kepala urusan keuangan desa. Dengan adanya alokasi dana desa, maka kebutuhan desa akan terpenuhi dalam hal pembangunan infrastruktur dalam hal lainnya. Sesuai dengan pengaturan pemerintah nomor 43 tahun 2014 mengenai desa, dimana penyelenggaraan pada urusan pemerintah desa didanai dari APB Desa dan bantuan pemerintah desa.

Dana desa sebagai mobilisasi sumber keuangan yang dimiliki oleh suatu desa. Dalam konsep yang luas, sistem keuangan dana desa terdiri dari aspek – aspek sebagai berikut :

- a. Pengelolaan (optimalisasi atau penyimbangan) seluruh sumber – sumber yang mampu memberikan penerimaan, pendapatan dan penghematan yang mungkin dilakukan.
- b. Ditetapkan oleh badan eksekutif dan badan legistif, dilaksanakan oleh badan eksekutif dan badan legislatif dan seluruh komponen masyarakat.
- c. Diarahkan untuk kesejahteraan seluruh masyarakat.
- d. Didasari oleh prinsip – prinsip ekonomis, efisiensi, dan efektif,

e. Didokumentasikan, transparansi, dan akuntabilitas.

#### 5. Teori efektivitas

Efektivitas pada dasarnya berasal dari kata efek dan digunakan dalam istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab dari variabel lainnya. Efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai karna adanya proses kegiatan. Efektifitas adalah pencapaian sasaran dari upaya bersama. Efektivitas merupakan unsur penting untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam setiap organisasi kegiatan atau program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang ditentukan.

#### 6. Teori Infrastruktur

Infrastruktur pedesaan didefinisikan sebagai infrastruktur yang bersifat fisik dan memberikan akses terhadap pelayanan dasar maupun pelayanan sosial serta ekonomi masyarakat pedesaan. Pelibatan masyarakat pedesaan dalam pembangunan infrastruktur pedesaan akan memberikan beberapa dampak, kualitas pekerjaan, yang dihasilkan, keberlangsungan operasional dan pemeliharaan infrastruktur tersebut, kemampuan masyarakat dalam membangun suatu kemitraan dengan berbagai pihak, penguatan kapasitas masyarakat untuk mampu mandiri memfasilitasi kegiatan masyarakat dalam wilayahnya.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian tentang efektivitas kebijakan dana desa terhadap pembangunan infrastruktur didesa.

Berikut ini adalah berkaitan dengan penelitian ini ada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya yang permasalahannya hampir sama dengan penelitian yang sedang dilakukan

**Tabel**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Ali Khadlirin (2021)	Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Tegalarum Kabupaten Demak	Kuantitatif	Observasi, Wawancara, Dokumentasi,	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat rata-rata efisiensi pengelolaan Dana Desa di Desa Tegalarum Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak sebesar 95,57% yang memenuhi

2	Banurea dan Mahmudi, (2018)	Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa ( Studi kasus Desa Porilehan Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe Kabupaten Pakpak Barat)	Kualitatif	Observasi, Wawancara, Dokumentasi,	Prioritas pemanfaatan dana desa tahun anggaran 2016 digunakan kearah pembangunan desa yaitu bidang pembangunan infrastruktur desa dan pemberdayaan masyarakat yang menuju kearah yang lebih baik yang dapat dilihat dari besar anggaran yang dikeluarkan dari anggaran dan pendapatan belanja desa
3	Risma Hafid, (2017)	Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Mangilu Kecamatan	Deskriptif	Observasi, Wawancara, Dokumentasi,	Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Mangilu Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep Tahun2016 dengan emlihat

		Bungoro Kabupaten Pangkep			pelaksanaan, kemanfaatan dari dana desa dalam pembangunan serta keterlibatan masyarakat dalam pemanfaatan dana desa sudah efektif dengan melihat sarana dan prasarana yang sudah dibangun serta keterlibatan masyarakat cukup baik
4	I Wayan Saputra, (2016)	Efektifitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Lambean Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Tahun 2009-2014	Analisis Deskriptif	Observasi, Wawancara , Dokumenta si,	Dari penelitian yang telah dilakukan penulisan melalui metode dokumentasi, dapat dijelaskan bahwa alokasi dana desa yang diterima oleh pemerintah desa lembean dari tahun 2009 sampai tahun 2014 mengalami

					<p>fluktuasi, dimana jumlah rupiah yang diterima cenderung mengalami perubahan. Efektivitas pengelolaan alokasi dana desa dari tahun 2009 sampai dengan 2014 pada desa lembengan, kecamatan kintamani, kabupaten bangli sudah berada dalam kategori efektif. Namun tidak semua tingkat efektifitas berada dalam angka 100%, ini disebabkan karena ada target yang tidak dapat terealisasi dengan maksimal</p>
5	Thomas, (2013)	Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam	Kualitatif	Observasi, Wawancara,	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara

		<p>Upaya Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada desa Dekat Kulon Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan)</p>		<p>Dokumen,</p>	<p>normatif dan administratif pengelolaan alokasi dana desa dilakukan dengan baik, namun secara substansi masih belum menyentuh makna pemberdayaan yang sesungguhnya, beberapa stakeholders juga belum melaksanakan perangnya secara maksimal, hanya kepala desa selaku tim pelaksanaan yang mendominasi pengelolaan alokasi dana desa tersebut. Budaya paternalistik masyarakat desa menyebabkan masyarakat bersikap acuh dan menaruh</p>
--	--	---	--	-----------------	--

					kepercayaan sempuhnya kepada kepala desa terhadap pengelolaan alokasi dana desa
--	--	--	--	--	---

### C. Kerangka Pikir

Pemerintah Desa adalah kesatuan organisasi pemerintah terendah dibawah kecamatan yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di Daerah Kabupaten.

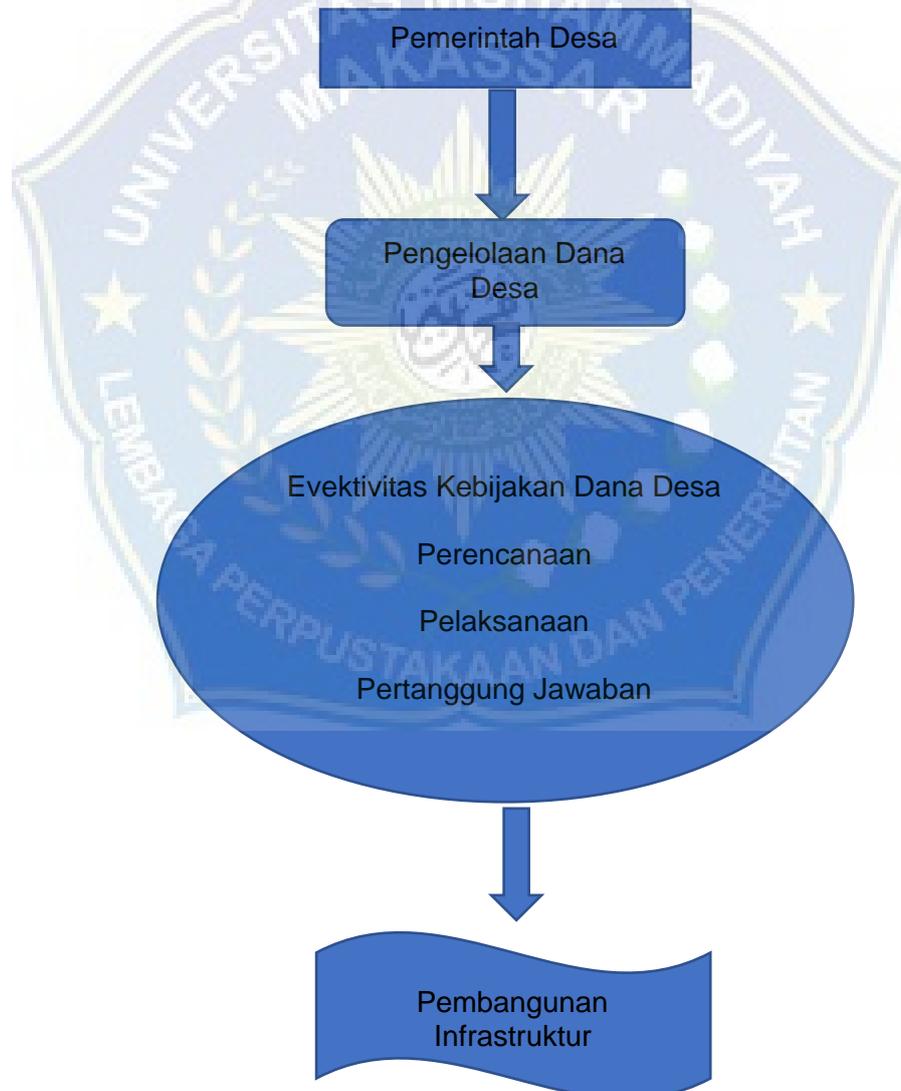
Pemerintah desa melakukan pengelolaan dana desa sehingga terwujud efektivitas kebijakan dana desa, perencanaan, pelaksanaan dan pertanggung jawaban dana desa. Hal ini sesuai dengan teori pembangunan dan teori perencanaan pembangunan desa.

Teori Pembangunan secara berencana lebih dirasakan sebagai suatu usaha yang lebih rasional dan teratur bagi pembangunan masyarakat yang belum tau berkembang. Menurut Easton (2016) pembangunan merupakan upaya untuk meningkatkan taraf hidup serta merealisasikan potensi yang ada secara sistematis sedangkan teori perencanaan pembangunan desa terdiri dari 4 tahapan yaitu Penyusunan rencana, Penetapan rencana, Pengendalian pelaksanaan rencana dan evaluasi pelaksanaan rencana.

Dalam penelitian ini dimunculkan kerangka pikir untuk menjelaskan “peranan masyarakat dana desa terhadap peningkatan ekonomi di desa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka kerangka pikir penelitian dapat di gambarkan pada skema dibawah ini :

**Gambar Kerangka Berpikir**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan penelitian, peneliti merasa bahwa metode penelitian kualitatif dengan pendekatan interpretif fenomenologi akan lebih banyak membantu peneliti untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berimplikasi pada pendekatan interpretif fenomenologi yang mekanismenya secara konsisten dilakukan dari mulai pengelolaan data sampai dengan membuat kesimpulan tidak menggunakan perhitungan ataupun pengelolaan secara matematis dan statistik, melainkan lebih menekankan pada kajian interpretative atau analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan paradigma interpretif sebagai payung penelitian, yaitu pendekatan yang menjabarkan kondisi atau objek penelitian sebagaimana kejadiannya. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

Penelitian kualitatif dengan metode fenomenologi didasarkan pada falsafah, dimana peneliti berusaha untuk merumuskan suatu pertanyaan yang kemudian dianalisis berdasarkan pada pertanyaan persepsi partisipan mengenai fenomena yang sedang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini yaitu Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat meneliti tanpa adanya prantara.

Peneliti yang terjun langsung ke lapangan untuk melihat dan meninjau keadaan dan kondisi yang terjadi secara langsung di Desa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Dan Data sekunder adalah data yang diambil dari berbagai macam sumber seperti buku harian, surat-surat pribadi,

sampai dokumen resmi. Data sekunder juga didapat dari sumber kedua, dalam hal ini peneliti juga mengambil data dari dokumen penting yang sudah ada untuk memperkuat penelitian tersebut. Dokumen yang dimaksud berupa berkas berbentuk file yang sudah lama dan dimunculkan kembali untuk diteliti dan dijadikan bukti terhadap penelitian.

Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti menggunakan 3 teknik yaitu wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif dengan metode pemberian informasi dalam bentuk tulisan, yaitu menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan menyajikannya dalam bentuk teks tertulis hingga dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **a. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Dipilihnya lokasi ini Karena untuk mewujudkan pembangunan-pembangunan di Desa.

### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian Ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu terhitung mulai bulan Januari sampai Februari tahun 2023.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

Data kuantitatif yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah jumlah Dana Desa yang diterima, jumlah Dana Desa yang dianggarkan untuk program pembangunan fisik desa serta besarnya jumlah Dana Desa yang telah terealisasi untuk pembangunan fisik desa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa yang tertuang didalam rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDESA), Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDESA), Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDESA), Rencana Anggaran Biaya, Buku Kas Umum dan Laporan Realisasi Anggaran.

#### b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang dapat mencakup hampir semua data non-numerik. Data ini dapat menggunakan kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati.

Data kualitatif yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah gambaran umum tentang desa Tanrara, tata cara pengelolaan Dana Desa dan Data program pemerintah desa yang berkaitan dengan pembangunan fisik didesa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan berupa informasi lapangan. Data primer dari penelitian ini adalah data hasil wawancara dari observasi dengan pihak terkait di Desa Tanrara yang meliputi perangkat desa, Badan permusyawaratan Desa ( BPD), dan masyarakat guna mengumpulkan data mengenai Efektivitas Kebijakan Dana Desa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

Data primer yang saya dapat adalah dari hasil wawancara kepada Ketua BPD secara umum ditemukan data mentah yaitu

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung atau data yang didapat melalui pihak kedua, ketiga dan seterusnya. Artinya, melewati satu atau lebih yang bukan penelitian.

Data sekunder berupa data internal yang saya dapatkan dari bendahara desa mengenai dana desa yang digunakan untuk kepentingan warga desa Tanrara.

#### **D. Informan Penelitian**

Informan (narasumber) penelitian adalah seorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar-benar menguasai suatu objek yang peneliti teliti.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari beberapa informan Masyarakat Desa Tanrara terhadap efektivitas kebijakan Dana Desa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan.

Informan dalam penelitian ini meliputi :

Ketua BPD	1
Ketua Sekretaris	1
Ketua Dusun	1
Masyarakat	3

#### **E. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah pemusatan fokus kepada intisari penelitian yang akan dilakukan. Menurut Moleong (2006:92) fokus penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan pembahasan terhadap hasil penelitian untuk mengambil data apa saja yang relevan dengan permasalahan penelitian. Fokus penelitian ini harus konsisten dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diterapkan terlebih dahulu.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian memfokuskan penelitian ini pada pengelolaan Dana Desa. Pengelolaan dana desa tersebut akan digambarkan melalui sejauh mana tingkat efektifitas pelaksanaan dari dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik desa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.

Metode pengumpulan data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mewawancarai narasumber penelitian dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada sumber informasi dengan panduan wawancara.

b. Observasi

Melakukan pengamatan langsung dilokasi penelitian secara berulang terhadap suatu objek pengamatan menggunakan alat indera.

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data – data tertulis maupun tidak tertulis serta Mencatat dokumen berkaitan dengan penelitian berupa bahan atau laporan yang berkaitan dengan penelitian.

### **G. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan adalah triangulasi. Merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Teknik triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

Dalam teknik pengolahan data kualitatif, instrumen terpenting adalah dari peneliti itu sendiri. Melalui hal tersebut, maka kualitas penelitian kualitatif sangat bergantung dari seorang peneliti. Ketika seorang peneliti memiliki banyak

pengalaman dalam melakukan penelitian atau riset maka semakin lebih peka juga terhadap penggalian data serta gejala atau fenomena yang diteliti.

Terlepas dari apapun aktivitasnya yang dilakukan oleh peneliti, pastinya selalu diwarnai dengan sudut pandang subjektivitas peneliti. Akan tetapi, hal ini harus dihindari oleh seorang peneliti karena sebisa mungkin setiap peneliti haruslah berusaha untuk semaksimal mungkin bersikap netral dalam penelitiannya sehingga kebenaran yang diperoleh menjadi sebuah kebenaran yang valid atau ilmiah.

Sebagai salah satu teknik pengolahan data kualitatif, triangulasi diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan triangulasi tentunya ada maksud tertentu yang ingin dilakukan. Selain peneliti mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian, juga sekaligus menguji kredibilitas suatu data melalui berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Kegunaan triangulasi adalah untuk mentracking ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan (sang pemberi informasi) dengan informan lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu teknik yang dapat menyatukan perbedaan data agar ditarik kesimpulan yang akurat dan tepat. Penggunaan teknik triangulasi meliputi tiga hal yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

### **1. Triangulasi Metode**

Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi

tertentu, peneliti bisa menggunakan dari metode-metode tersebut. Peneliti dapat menggabungkan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur.

Peneliti dapat juga menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan.

## **2. Triangulasi Teori**

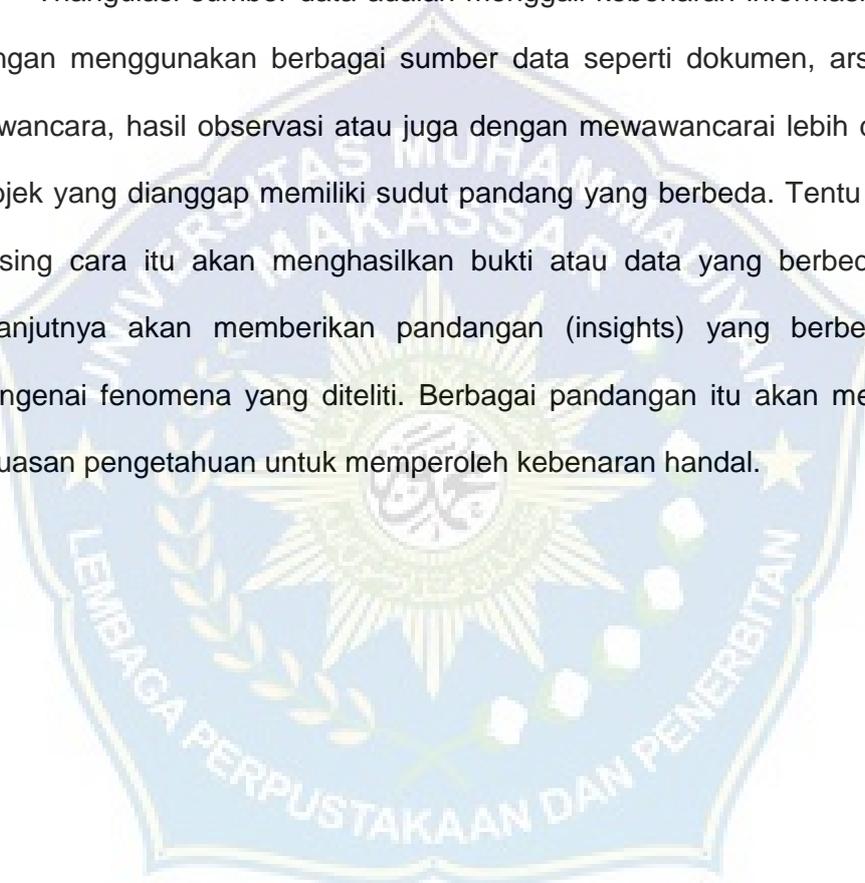
Yang dimaksud triangulasi teori adalah dimana hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

Selain itu triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki expert judgement ketika membandingkan temuannya

dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.

### **3. Triangulasi Sumber Data**

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Desa Tanrara

Desa Tanrara adalah salah satu dari 8 Desa dan satu Kelurahan desa dari Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Awalnya Desa Tanrara adalah hasil pemekaran Desa Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa yaitu pada tahun 1989 desa Tanrara terdiri dari 4 dusun yaitu Dusun Tanrara, Dusun Pa'jokki, Dusun Katinting, Dusun Pa'lala.

##### a. Kondisi Desa

Batas Wilayah :

- 1) Sebelah Utara : Desa Sengka
- 2) Sebelah Selatan : Kabupaten Takalar
- 3) Sebelah Barat : Perbatasan Desa Tindang dengan Kelurahan Bontoramba
- 4) Sebelah Timur : Desa Manjapai dengan Desa Jipan

Luas wilayah Desa Tanrara 3,29 Km<sup>2</sup>. Sebagian besar penduduknya adalah Petani. Secara umum keadaan Desa Tanrara adalah daerah dataran rendah. Jarak Desa Tanrara Yang menjadi Pusat Pemerintah Desa ( Kantor Kepala Desa ) Kecamatan : 2 Km, Jarak Desa Tanrara Ke Kabupaten ( Pusat Pemerintah Kabupaten Gowa ) 28 Km.

Iklim Desa Tanrara sebagaimana desa – desa lain di wilayah Indonesia khususnya di Kabupaten Gowa beriklim tropis dengan dua musim, yaitu kemarau dan Hujan. Wilayah Administrasi Pemerintah Desa, Desa Tanrara terdiri atas 4 Dusun yaitu :

1. Dusun Tanrara
  2. Dusun Pa'lala
  3. Dusun Katinting
  4. Dusun Pa'jokki
- b. Demografi

Desa Tanrara berbatasan dengan sebelah Utara Desa sengk, sebelah Selatan Kabupaten Takalar, sebelah Barat Desa Tindang dan sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Manajpai dan Desa Jipan. Desa Tanrara mempunyai luas wilayah, 3,29 km Persegi dan 2 Meter di atas permukaan Laut dengan jumlah penduduk +- 4334 jiwa, +- 1181 Kepala Keluarga, Jumlah wajib pilih sebanyak 3219 jiwa.

Tabel Penduduk Desa

No	Nama Dusun	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Tanrara	526	680	1206
2	Pa'lala	439	431	870
3	Pa'jokki	648	647	1295
4	Katinting	425	538	963
Jumlah		2038	2296	4334

Sumber Data Desa : 2023

Berdasarkan tabel yang dikumpulkan oleh penelitian telah didapatkan jumlah penduduk Desa Tanrara berdasarkan dusun bahwa penduduk dusun Tanrara menurut jenis kelamin yaitu laki – laki terdapat 526 orang dan perempuan 680 orang dengan jumlah 1206 orang, penduduk dusun Pa'lala yaitu laki – laki 439 orang dan perempuan 431 orang dengan jumlah 870 orang, dan penduduk dusun Pa'jokki laki – laki terdapat 648 dan perempuan 647 orang dengan jumlah 1295 orang, serta dusun katinting laki- laki terdapat 425 orang dan perempuan 538 orang dengan jumlah 963 orang, jadi total dari keseluruhan jumlah penduduk yang ada di Desa Tanrara 4334 orang.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk perempuan di Desa Tanrara dari empat Dusun sebanyak 2296 jiwa, lebih banyak dari jumlah penduduk laki – laki sebanyak 2038 jiwa.

1. Sarana Desa
  - a. Sarana Umum ialah yang digunakan oleh banyak orang dan masyarakat umum untuk kepentingan bersama.

Tabel Sarana Desa

Sarana	Jumlah
Kantor Desa	1 Buah
Lapangan Olah Raga	1 Buah
Jumlah	2 Buah

Sumber Data : Desa Tanrara 2023

Adapun tabel sarana desa terhadap 2 sarana umum yaitu kantor desa dan lapangan olahraga.

## b. Sarana Pendidikan

Tabel Sarana Pendidikan

Sarana	Jumlah
SD	3 Buah
MIS	1 Buah
TK	2 Buah
PAUD	1 Buah
Jumlah	7 Buah

Sumber Data : Desa Tanrara 2023

Adapun tabel sarana desa terhadap 5 sarana pendidikan yaitu SD, MIS, TK, dan PAUD dengan jumlah keseluruhan 7 Buah.

## c. Sarana Keagamaan

Tabel Sarana Keagamaan

Sarana	Jumlah
Mesjid	6 Buah
Mushola	1 Buah
Jumlah	7 Buah

Sumber Data : Desa Tanrara 2023

Adapun tabel sarana desa terdapat 2 sarana keagamaan yaitu Masjid dan Mushola dengan jumlah keseluruhan 7 Buah.

## d. Sarana Kesehatan

Tabel Sarana Kesehatan

Sarana	Jumlah
Pustu	1 Buah
Posyandu	1 Buah
Jumlah	2 Buah

Sumber Data : Desa Tanrara 2023

Adapun tabel sarana desa terdapat 2 sarana kesehatan yaitu Pusta dan Posyandu dengan jumlah keseluruhan 2 Buah.

## c. Visi dan Misi

## 1) Visi

Visi pembangunan Desa Tanrara merupakan gambaran kesuksesan yang ingin dicapai dalam jangka waktu 5 tahun ke depan yang disusun dengan memperhatikan Visi Kabupaten Gowa, lingkungan strategi, aspirasi masyarakat dan pemerintahan Desa Tanrara, serta Visi dan Misi Kepala Desa yang terpilih.

## 2) Misi

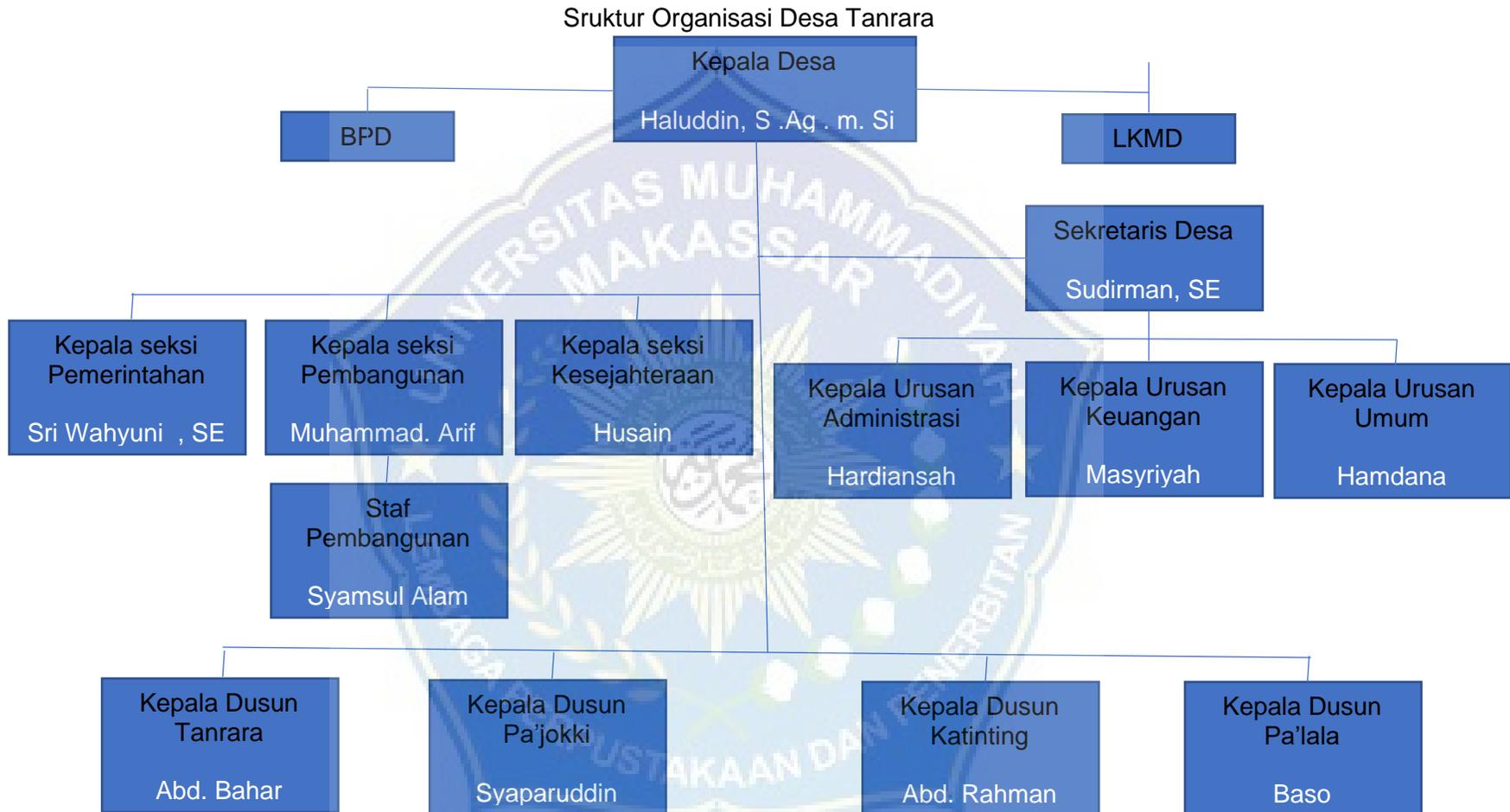
Sebagaimana penyusunan Visi, Misi dalam penyusunan menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Tanrara, pendekatan dan proses seperti itu maka dirumuskan Misi desa Tanrara sebagai berikut:

- a. Mengadakan pembinaan unsur aparat/administrasi Desa yang berkenaan dengan peningkatan sumber daya manusia.

- b. Keagamaan yaitu berupaya semaksimal mungkin menciptakan suasana ketertiban dan keamanan yang terpelihara dengan baik dengan melakukan kordinasi yang efektif dengan pihak yang berwenang.
- c. Agama yaitu mengupayakan perbaikan dan pemeliharaan sarana – sarana ibadah.
- d. Kesehatan yaitu mendukung suksesnya kesehatan gratis, mengupayakan membangun posyandu didusun yang belum ada. Menggiatkan program penyuluhan.
- e. Pendidikan dan Lapangan Kerja yang mengupayakan mengkratiskan SPP untuk pendidikan TK (Taman Kanak – Kanak). Memotivasi pemuda putus sekolah untuk mengikuti kejar paket dan kursus keterampilan.
- f. Lingkungan Hidup yaitu berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya lingkungan hudup, dan pentingnya bahaya penrusakan lingkungan.
- g. Peningkatan Pendapatan Masyarakat yaitu mengupayakan peningkatan produktifitas kerja, dibidang sektor pertanian tanaman pangan dan perkebunan.
- h. PKK dan Generasi Muda yaitu mengadakan pembinaan dan mendukung kegiatan 10 program pokok PKK. Membedakan generasi muda dalam berbagai kegiatan, mengupayakan mengadakan lapangan olahraga.
- i. Pembangunan yaitu mengusahakan mengadakan dan memelihara pengaraian desa serta perbaikan dan peningkatan jalan desa sehingga sarana trasportasi menjadi lancar terutama dalam memperlancar roda perekonomian desa.



d. Struktur Desa Tanrara



Gambar 3.1 Sruktur Organisasi

Berikut ini adalah uraian tugas Desa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa yaitu :

**a. Kepala Desa**

Kepala Desa Tanrara sebagai Kepala Pemerintahan Desa yang Memimpin Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

**1. Tugas Kepala Desa**

- a. Menyelenggarakan pemerintahan Desa
- b. Melaksanakan pembangunan Desa
- c. Pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.

**2. Fungsi Kepala Desa yaitu :**

- a. Menyelenggarakan pemerintahan Desa, seperti tata praja pemerintahan, penetapan peraturan di Desa, pembinaan masalah pertahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penatapan dan pengelolaan wilayah.
- b. Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana pedesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan.
- c. Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.
- d. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motifasi masyarakat dibidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
- e. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

### **b. Sekretaris Desa**

Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretaris Desa. Tugas sekretaris desa adalah membantu Kepala Desa dalam Bidang administrasi pemerintahan.

#### **Fungsi Sekretaris Desa yaitu :**

1. Melaksanaakan urusan ketata usahaan seperti tata naskah, administarsi surat menyurat, arsip, dan ekspediasi..
2. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan sarana prasarana perangkat Desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
3. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administarsi keuangan, administarsi sumber – sumber pendapatan dan pengeluaran, vertifikasi administrasi keuangan, dan administarsi penghasilan Kepala Desa, perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan Desa lainnya.
4. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja Desa, menginventarisir data – data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring, dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

### **b. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)**

Fungsi Badan Permusyawaratan Desa yaitu :

1. Membahas dan menyepati rancangan peraturan Desa bersama Kepala Desa.
2. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Desa
3. Melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa.

**c. Kepala Urusan**

Kepala urusan berkedudukan sebagai unsur staf sekretaris. Kepala urusan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas – tugas pemerintah.

**Fungsi kepala urusan yaitu :**

## 1. Kepala Urusan Umum

Membantu sekretaris Desa dalam melakukan administrasi umum, tata usaha, dan kearsipan, pengelolaan investasi kekayaan desa, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan.

## 2. Kepala urusan keuangan

Kepala urusan keuangan memiliki fungsi seperti melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber – sumber pendapatan dan pengeluaran, vertivikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan Desa lainnya.

**d. Kepala Dusun**

Fungsi Kepala Dusun yaitu :

1. Membantu pelaksanaan tugas Kepala Desa dalam wilayah kerjanya
2. Melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadaiya dan gotong royong masyarakat
3. Melakukan kegiatan penerangan tentang program pemerintah kepada masyarakat.
4. Membantu Kepala Desa dalam pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan RW (Rukun Wilayah) dan RT (Rukun Tetangga) diwilayah kerjanya
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Efektivitas Kebijakan Dana Desa

Efektivitas Kebijakan Dana Desa Merupakan pencapaian bersama dan penting untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam setiap organisasi kegiatan atau program dan mampu menegerakkan bawahannya tanpa adanya paksaan.

Desa merupakan unit terkecil dalam sebuah Negara. Menurut undang – undang No 6 Tahun 2014 ditegaskan bahwa desa memiliki wewenang dalam menyelenggarakan urusan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan. Kegiatan pembangunan tersebut disusun dan dilakukan bersama masyarakat melalui musyawarah desa.

Efektivitas kebijakan Dana desa diarahkan untuk meningkatkan pencapaian tujuan efektivitas pembangunan di Desa lebih efektif. Dan yang bertanggung jawab dalam Efektivitas adalah tim teknis yang menjalankan tugas pokok dana desa. Dalam menjalankan tugas tersebut mesti dilaksanakan secara merata untuk memberikan pelayanan bermutu.

*Sebagian hasil wawancara dari ketua BPD dan Sekretaris Desa Mengatakan :*

“ Sebelum mengambil keputusan Kepala Desa selalu melakukan rapat yang dilakukan di Kantor Desa untuk melakukan musyawarah baik itu kepada aparatnya maupun masyarakat”.

*( Hasil wawancara MA, ditanggal 07 Mei 2023 dan Hasil wawancara SU, Tanggal*

*10 Mei 2023)*

Berdasarkan hasil wawancara dari Ketua BPD dan Sekretaris Desa Sebelum mengambil Keputusan, Kepala Desa selalu berdiskusi dengan aparat dan masyarakat sehingga efektivitas Dana Desa Terhadap Infrastruktur DiDesa Tanrara berjalan dengan baik.

*Hasil wawancara diatas sejalan dengan ungkapan dari Kepala Dusun Sebagai Berikut :*

“ Efektivitas Kebijakan Dana Desa berjalan dengan baik, Karena selalu melakukan musyawarah serta menerima kritik, saran maupun pendapatan dari musyawarah sebelum memutuskan sesuatu;.

*(Hasil wawancara AB Tanggal 09 Mei 2023).*

Berdasarkan hasil wawancara dari Kepala Dusun tentang Kebijakan Dana Desa yang baik. Karena selalu melakukan musyawarah dan saran, dan pendapat dari masyarakat sebelum mengambil keputusan.

*Namun sejalan dengan hasil wawancara dari masyarakat yang mengatakan bahwa :*

“efektifitas kebijakan dana desa terhadap pembangunan infrastrukturnya sudah efektif dan sudah memenuhi kebutuhan masyarakat seperti perbaikan jalanan setiap dusun dan pembuatan posyandu sudah ada di setiap dusun dan sudah ada sedikit perkembangan dalam pembangunan infrastruktur DiDesa Tanrara”.

*(Hasil wawancara ML, tanggal 9 Mei 2023, SM, Tanggal 10 Mei 2023, S, Tanggal 10 Mei 2023).*

Efektivitas Kebijakan Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Di Desa Tanrara dapat di deskripsikan sebagai suatu elemen penyelenggara atau pengelola setingkat desa demi kepentingan dan tujuan yang ingin dicapai bersama.

## 1. Perencanaan Pembangunan

Perencanaan Pembangunan adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggaraan negara dan masyarakat ditingkat Pusat dan Daerah.

Dan sebagai suatu proses pemikiran dan penentuan menyeluruh yang sudah dipertimbangkan sedemikian rupa, dibuat secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu pada waktu yang telah ditetapkan untuk masa yang telah ditetapkan.

Hal ini juga dituturkan oleh Ketua BPD dalam mengambil keputusan Kepala Desa tentang perencanaan pembangunan yaitu tidak pernah mengambil keputusan sendiri karena selalu mengadakan rapat bahkan selalu meminta pendapat dari perangkat Desa jika mau membahas atau mau melaksanakan program tentang perencanaan Pembangunan Desa, dan keputusan diambil setelah melakukan musyawarah dalam beberapa pertimbangan.

*Hal senada diungkapkan oleh Sekretaris Desa sebagai berikut :*

“ Kepala Desa selalu mengadakan rapat atau musyawarah, dan bersedia menerima dan menghargai saran-saran dan nasehat dari masyarakat, semakin banyak masukan maka semakin bagus untuk evaluasi pembangunan demi kemajuan desa jadi hal tersebut dilakukan agar tidak terjadi pengambilan keputusan secara sepihak, dan dari hasil rapat tersebut muncul ide-ide sehingga Kepala Desa dapat memilih gambaran untuk memutuskan sesuatu”.

*(Hasil Wawancara SU, Tanggal 10 Mei 2023)*

Sebagaimana yang dilakukan Ketua BPD tentang Efektivitas Kebijakan desa untuk mengambil keputusan yaitu selalu mengadakan rapat secara transparan dan mengambil keputusan yang baik karena selalu mempertimbangkan, tidak tergesah – gesah maupun terburu – buru dalam memutuskan sesuatu.

Berdasarkan hasil wawancara 6 informan diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas kebijakan dana desa terhadap infrastruktur didesa tanrara saat ini sudah efektif dan sudah memenuhi kebutuhan masyarakat dan jika ingin melalukan pendataan soal dana dan pembangunan itu dilakukan dengan berdiskusi atau bermusyawarah kepada masyarakat dan akan menerima saran dan kritikan disetiap masyarakat.

## **2. Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur**

Pelaksanaan pembangunan infrastruktur dapat dilakukan melalui sekama kerja sama pemerintah dengan Badan Usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan. Dan memberikan dampak positif bagi masyarakat, pada tahap perencanaan pembangunan difokuskan pada pembangunan jalan sebagai prasarana transportasi masyarakat. Pada tahap pelaksanaan, partisipasi masyarakat sudah bagus,

*Didukun oleh hasil wawancara dari Ketua BPD yang mengatakan bahwa :*

“sebagai ketua BPD merupakan pribadi yang akan menjadi motivator, inspirasi dan penyemangat bagi aparat desa dan masyarakat, saya selalu belajar untuk memberikan perhatian dan tanggung jawab yang baik bagi aparat masyarakat untuk mencapai tujuan bersama”.

*(Hasil wawancara MA, Tanggal 07 Mei 2023)*

Berdasarkan hasil wawancara dari Ketua BPD merupakan salah satu motivator, inspirasi dan penyemangat bagi aparat desa dan masyarakat. Dan sebagai masa jabatannya menjadi Ketua BPD telah belajar untuk memberikan perhatian dan tanggung jawab yang baik bagi aparat masyarakat untuk tujuan bersama.

*Senada dengan hasil wawancara dari Sekretaris Desa dan Ketua Dusun Desa yang mengatakan bahwa :*

“ bisa dikatakan sudah efektif dan baik kepada aparat pemerintah desa maupun masyarakat, selama ini dalam memotivasi aparat desa maupun masyarakat. Selalu berusaha memberikan pelayanan yang baik yang positif dan motivasi yang baik untuk membangun pelaksanaan pembangunan infrastruktur.

*(Hasil Wawancara SU, Tanggal 10 Mei 2023 dan AB, Tanggal 09 Mei 2023)*

Berdasarkan hasil wawancara diatas 3 informan dapat disimpulkan bahwa Ketua BPD mampu menjadi motivator untuk aparat desa maupun masyarakat, dilihat dari Ketua BPD dalam memberikan motivasi yang bersifat positif dan membangun.

*Berdasarkan hasil wawancara dari Masyarakat sebagai berikut :*

“ efektivitas pembangunan desa tahun lalu masih kurang efektif ditahun 2022 dikarenakan masih ada yang belum dapat bantuan dan yang lain2, tetapi berganti tahun dan sekarang ditahun 2023 efektivitas pembangunannya lebih baik dari tahun sebelumnya dikarenakan sekarang sudah ada perbaikan jalanan disetiap antar dusun dan pembagian sembako, dan pembuatan posyandu disetiap antar dusun sudah ada dan pelayanan sekarang lebih baik dari sebelumnya dan sudah memenuhi masyarakat didesa”.

(Hasil wawancara SW, Tanggal 10 Mei 2023, S, Tanggal 10 Mei 2023, dan ML, Tanggal 9 Mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dari masyarakat dalam efektifitas kebijakan dana desa terhadap infrastruktur di desa tanrara bahwa efektifitas pembangunan desa tahun lalu masih kurang efektif di tahun 2022 dikarenakan masih ada yang belum dapat bantuan dan yang lain2, tetapi berganti tahun dan sekarang di tahun 2023 efektifitas pembangunannya lebih baik dari tahun sebelumnya dikarenakan sekarang sudah ada perbaikan jalan di setiap antar dusun dan pembagian sembako, dan pembuatan posyandu di setiap antar dusun sudah ada dan pelayanan sekarang lebih baik dari sebelumnya dan sudah memenuhi masyarakat di desa.

### **3. Pertanggung Jawaban**

Pertanggung jawaban merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu keadaan dimana wajib menanggung segala sesuatu atau kewajiban memikul. Manusia dalam hubungan yang sempit maupun luas memerlukan satu sama lain untuk mewujudkan nilai – nilai yang baik. Rasa tanggung jawab kemudian berkembang bukan hanya pada taaran personal, tetapi dikaitkan hubungan dengan orang lain, sehingga dapat dibuat dalam sistem hukum, bahkan hukum pidana.

*Sebagai hasil wawancara dari Ketua BPD yang mengatakan sebagai berikut :*

“ tanggung jawab setiap melakukan kegiatan pembangunan itu selalu baik, baik pada anggaran maupun personal permasalahan masyarakat dan jika terjadi sesuatu permasalahan di Desa Tanrara selalu dipecahkan bersama baik pada

bidang pembangunan, serta keamanan selalu berkordinasi dengan BPD dan aparat desa.’

*( Hasil wawancara MA, Tanggal 07 Mei 2023)*

*Sejalan dengan hasil wawancara dari Sekretaris Desa yang mengatakan bahwa*

*:*

“ Alhamdulillah, mengenai tanggung jawab soal Efektivitas Kebijakan Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur DiDesa Tanrara ini jika kami mendapat suatu masalah yang berhubungan dengan masyarakat biasanya aparat Desa yang terjun langsung menghadapi permasalahan tersebut guna mendapat titik temu asal mula permasalahan tersebut, dan apabila pembangunannya tidak sesuai dengan dana atau dena yang dibuat maka akan berhadapan dengan masalah – masalah terkait dengan hukum beliau terlebih dahulu berhadapan dengan yang bersangkutan.”

*(Hasil Wawancara SU, Tanggal 10 Mei 2023).*

Berdasarkan hasil wawancara Sekretaris Desa jika terjadi masalah yang berkaitan dengan pembangunan masyarakat, maka yang bertanggung jawab secara langsung adalah Ketua BPD dalam menyelesaikan masalah, untuk mencari titik temu akar masalahnya.

*Senada dengan hasil wawancara dari Kepala Dusun yaitu sebagai berikut :*

“ betul beliau bertanggung jawab untuk memecahkan masalah sampai beliau selesaikan dengan secara kekeluargaan, seperti ya dengan cara terjun langsung. Biasanya jika ada masalah kita bersama – sama turun untuk mengatasi masalah pembangunan, jika masalah itu tidak dapat diselesaikan maka beliau melimpahkan ke kepala desa dan bermusyawarah bersama.”

*(Hasil wawancara AB, Tanggal 09 Mei 2023)*

Berdasarkan hasil wawancara Kepala Dusun, Ketua BPD bertanggung Jawab untuk Menyelesaikan masalah dengan cara yang bersahabat, seperti menyelesaikan masalah secara langsung. Biasanya menyelesaikannya dengan bersama – sama, dan berkonsultasi bersama.

*Didukung oleh hasil wawancara dari masyarakat mengatakan bahwa :*

“ Beliau itu bertanggung jawab sepenuhnya, jika terjadi suatu permasalahan terhadap pembangunan Desa Tanrara beliau yang selalu mengatasi masalah tersebut bersama aparat desa. Dilihat dari cara Ketua BPD dalam mengatasi dan memecahkan masalah dengan baik untuk memutuskan tindakan apa yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut.”

*(Hasil wawancara SW, Tanggal 10 Mei 2023, S, Tanggal 10 Mei 2023, dan ML, Tanggal 9 Mei 2023).*

Berdasarkan hasil wawancara dari 5 informan diatas dapat disimpulkan bahwa Ketua BPD sudah mampu menjalankan tanggung jawab sebagaimana posisi serta jabatan yang didudukinya tanggung jawab yang dilakukan baik pada anggaran maupun persoalan permasalahan masyarakat pada bidang pembangunan, serta keamanan selalu berkordinasi dengan Kepala Desa dan aparat Desa. Pemerintah Desa berperang penting dalam hal tanggung jawab yaitu meningkatkan kualitas hidup bagi kesejahteraan masyarakat Desa Tanrara. Hal ini dilihat dari cara Ketua BPD dalam memecahkan masalah pembangunan yang dihadapi dengan cara yang baik.

#### 4. Pembangunan Infrastruktur

Pembangunan Infrastruktur merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional dan digunakan sebagai langkah untuk mensejahterakan warganya melalui peran partisipasinya. Hal ini dibuktikan dalam pemerintahan Joko Widodo dimana pembangunan infrastruktur menjadi hal utama yang diperhatikan.

Hal yang sama juga terjadi di Desa, infrastruktur desa menjadi hal yang terpenting untuk meningkatkan kemandirian dan perekonomian warga desa. Membangun infrastruktur desa tidak sekedar membangun jalan dan gapura saja. Pembangunan infrastruktur desa sangat beragam, misalnya pembangunan peyandingan, dan posyandu disetiap antar dusun.

Pembangunan infrastruktur desa disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat bukan keinginan masyarakat, dan disepakati dengan metode partisipasi masyarakat. Perencanaan pembangunan yang transparan dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur menjadi hal yang fundamental untuk dijalankan demi meminimalisir tindak penyimpangan dan tidak tepatan sasaran program yang telah direncanakan.

*Sebagaimana hasil wawancara dari Ketua BPD yang mengatakan bahwa :*

“ menurut saya baik dalam memutuskan sesuatu maupun dalam bertindak mengatasi suatu masalah yang ada di Desa Tanrara, sejauh ini tingkat pembangunan desa yang seringkali diperhatikan oleh tim teknis dan masih bisa dikontrolnya, jika terjadi suatu masalah pembangunan otomatis saya yang bertanggung jawab semua permasalahan tentang pembangunan Desa dilihat dari cara bagaimana saya menjadi Ketua BPD menyampaikan sesuatu terjadi suatu masalah yang sedang dihadapi.”

*(Hasil wawancara MA, Tanggal 07 Mei 2023).*

Berdasarkan hasil wawancara Ketua BPD, pengambil keputusan dan tindakan untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan Desa Tanrara adalah yang baik, karena selama ini tingkat pembangunan yang sering diungkapkan oleh Ketua BPD masih terkendali. Jika terjadi masalah tentang pembangunan Desa tanrara maka dilihat dari cara Ketua BPD menyampaikan sesuatu saat menghadapi masalah.

*Sejalan dengan hasil wawancara dari Sekretaris Desa mengatakan bahwa :*

“untuk pengendalian pembangunan Desa sejauh ini selalu mengontrol atau berusaha mengendalikan titik permasalahan dan mampu menenangkan diri, mengatasi dorongan yang mampu bertindak secara dalam mengatasi suatu masalah pembangunan. ”

*(Hasil Wawancara SU, Tanggal 10 Mei 2023).*

Berdasarkan hasil wawancara dari 2 informan diatas dapat di simpulkan bahwa Ketua BPD sejauh ini dapat mengatasi serta berusaha mengandalikan permasalahan yang ada, beliau mampu bertindak secara tepat dalam mengatasi pembangunan infarstruktur diDesa Tanrara dalam suatu keberhasilan dalam mencapai tujuan.

*Hasil wawancara dari Kepala Dusun sebagai berikut :*

“ hasil musyawarah diselembang dan mengenai pembangunan saat ini sudah efektif atau sudah memenuhi masyarakat dimana setiap ada permasalahan tentang pembangunan adalah yang turut tangan mengatasi adalah Ketua BPD dan beserta Timteknis Lapangan jika terjadi pembangunan yang kurang efektif dalam melaksanakan pembangunan Desa dan selalu berdiskusi disetiap langkah yang mau dilakukan disaat pembangunan dimulai bukan untuk keperluan sendiri saja karena sekarang warga masyarakat DiDesa Tanrara saat ini sudah memenuhi masyarakat

dimana sudah ada perbaikan jalanan dan posyandu diantar dusun sudah ada dan tidak ada yang dibeda – bedakan rata semuanya sama karna untuk kenyamanan masyarakat kita sendiri.

*(Hasil wawancara AB, Tanggal 09 Mei 2023).*

Berdasarkan hasil wawancara Ketua Dusun, terhadap pembangunan infrastruktur di desa adalah sekarang sudah efektif dan sudah bisa memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dan kenyamanan untuk rakyat sendiri dan memberikan kenyamanan disaat melakukan kegiatan pembangunan maupun pelayanan lainnya.

*Sejalan dengan hasil wawancara masyarakat yaitu sebagai berikut :*

” Mengenai soal pembangunan infrastruktur di Desa Tanrara saat ini sudah memenuhi masyarakat dan dimana tanggung jawab seorang Ketua BPD sudah menjalankan tugasnya dengan baik, maupun pembangunan atau jalanan aspal diantar dusun sudah baik dan pembangunan posyandu juga sudah ada diantar dusun”.

*(Hasil wawancara SW, Tanggal 10 Mei 2023, S, Tanggal 10 Mei 2023, dan ML, Tanggal 9 Mei 2023).*

Berdasarkan hasil wawancara 6 informan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pembangunan infrastruktur di desa Tanrara ini sudah maju dan efektif dan memberikan kenyamanan kepada masyarakat dan bawahannya dalam hal mengontrol pembangunan yang sedang berlangsung maupun tidak berlangsung.

Dari hasil wawancara informan yang sekarang tidak mengalami perbedaan pendapat maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa Pembangunan Infrastruktur Di Desa Tanrara ini sudah efektif dari tahun sebelumnya dan sudah memenuhi

kebutuhan masyarakat dan sudah cukup baik dalam melakukan pembangunan infrastruktur.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah seluruh data yang diperoleh dalam penelitian Efektivitas Kebijakan Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Di Desa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa maka tahap selanjutnya akan dilakukan pembahasan data yang telah diuraikan tersebut data secara keseluruhan untuk efektivitas kebijakan dana desa terhadap pembangunan dapat dilakukan dengan cara terlebih dahulu diklarifikasikan berdasarkan hasil wawancara dari informan serta observasi yang dilakukan oleh penelitian.

Berdasarkan klarifikasi yang telah ditentukan maka keseluruhan data yang diperoleh dari informan dari beberapa efektivitas kebijakan dana desa akan dijabarkan sebagai berikut :

#### **Efektivitas Kebijakan**

Efektivitas kebijakan merupakan strategi yang diterapkan oleh pembangunan dalam mengarahkan para anggota guna menyatuhkan tujuan dan masyarakat dengan anggota lain untuk mencapai tujuan bersama.

Hal ini menunjukkan bahwa Efektivitas Kebijakan Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Di Desa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa sesuai dengan wawancara dari informan. Efektivitas kebijkana dana desa dilihat dari indikator dalam desa terdiri dari 3 indikator yaitu :

#### **a. Perencanaan Pembangunan**

Perencanaan Pembangunan adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana- rencana pembangunan dalam jangka

panjang, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggaraan negara dan masyarakat ditingkat Pusat dan Daerah.

Dan sebagai suatu proses pemikiran dan penentuan menyeluruh yang yang sudah dipertimbangkan sedemikian rupa, dibuat secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu pada waktu yang telah ditetapkan untuk masa yang telah ditetapkan.

Hal ini juga dituturkan oleh Ketua BPD dalam mengambil keputusan Kepala Desa tentang perencanaan pembangunan yaitu tidak pernah mengambil keputusan sendiri karena selalu mengadakan rapat bahkan selalu meminta pendapat dari perangkat Desa jika mau membahas atau mau melaksanakan program tentang perencanaan Pembangunan Desa, dan keputusan diambil setelah melakukan musyawarah dalam beberapa pertimbangan.

#### **b. Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur**

Pelaksanaan pembangunan infrastruktur dapat dilakukan melalui kerjasama sama pemerintah dengan Badan Usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan. Dan memberikan dampak positif bagi masyarakat, pada tahap perencanaan pembangunan difokuskan pada pembangunan jalan sebagai prasarana transportasi masyarakat. Pada tahap pelaksanaan, partisipasi masyarakat sudah bagus.

#### **c. kemampuan tanggung jawab**

Tanggung jawab merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan maka dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab Ketua BPD sudah cukup baik untuk menyelesaikan masalah dengan cara yang bersahabat, seperti menyelesaikan masalah secara langsung serta menyelesaikannya dengan bersama – sama.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tanggungjawab Ketua BPD Tanrara sudah cukup baik dilihat dari cara Ketua BPD dalam menyelesaikan permasalahan pembangunan yang sedang dihadapi di Desa Tanrara.

**d. Pembangunan Infrastruktur**

Pembangunan Infrastruktur merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional dan digunakan sebagai langkah untuk mensejahterakan warganya melalui peran partisipasinya. Hal ini dibuktikan dalam pemerintahan Joko Widodo dimana pembangunan infrastruktur menjadi hal utama yang diperhatikan.

Hal yang sama juga terjadi di Desa, infrastruktur desa menjadi hal yang terpenting untuk meningkatkan kemandirian dan perekonomian warga desa. Membangun infrastruktur desa tidak sekedar membangun jalan dan gapura saja. Pembangunan infrastruktur desa sangat beragam, misalnya pembangunan peping jalanan, dan posyandu disetiap antar dusun.

Pembangunan infrastruktur desa disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat bukan keinginan masyarakat, dan disepakati dengan metode partisipasi masyarakat. Perencanaan pembangunan yang transparan dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur menjadi hal yang fundamental untuk dijalankan demi meminimalisir tindak penyimpangan dan tidak tepat sasaran program yang telah direncanakan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menarik kesimpulan secara sesuai dengan skripsi " Efektivitas Kebijakan Dana desa Terhadap Pembangunan Infarastruktur Di Desa Tanara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa" maka dari itu, penulis dapat menyimpulkan bahwa efektivitas kebijakan dana des terhadap pembangunan infrastruktur di desa tanrara dapat dilihat dari indikator sebagai berikut :

##### **1. Perencanaan Pembangunan**

Perencanaan Pembangunan adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana- rencana pembangunan dalam jangka panjang, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggaraan negara dan masyarakat ditingkat Pusat dan Daerah.

##### **2. Pelaksanaan Pembangunan Infarstruktur**

Pelaksanaan pembangunan infarstruktur dapat dilakukan melalui sekama kerja sama pemerintah dengan Badan Usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan. Dan memberikan dampak positif bagi masyarakat, pada tahap perencanaan pembangunan difokuskan pada pembangunan jalan sebagai prasarana transportasi masyarakat. Pada tahap pelaksanaan, partisipasi masyarakat sudah bagus.

##### **3. kemampuan tanggung jawab**

Tanggung jawab merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan maka dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab Ketua BPD sudah cukup baik untuk menyelesaikan masalah dengan cara yang bersahabat, seperti menyelesaikan masalah secara langsung serta menyelesaikannya dengan bersama – sama.

#### **4. Pembangunan Infrastruktur**

Pembangunan Infrastruktur merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional dan digunakan sebagai langkah untuk mensejahterakan warganya melalui peran partisipasinya. Hal ini dibuktikan dalam pemerintahan Joko Widodo dimana pembangunan infrastruktur menjadi hal utama yang diperhatikan.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian di atas dapat disampaikan saran – saran sebagai berikut :

1. Diharapkan agar pemerintah setempat dalam hal ini pemerintah Desa Tanrara agar berperan aktif lagi memperhatikan masyarakat ketika ingin mengambil suatu keputusan tentang pembangunan desa yang menyangkut masyarakat banyak dan lebih memperhatikan lagi kebutuhan – kebutuhan yang lebih dibutuhkan masyarakat bukan apa yang diinginkan masyarakat.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulisan sendiri dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Keterbatasan penelitian ini adalah kutangnya minat informan dalam memberikan informasi kepada peneliti sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya informan benar-benar memberikan informasi yang lebih revelan

## DAFTAR PUSTAKA

- Asri, G. J. (2018). *Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Di Desa Bejagung Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban Jawa Timur*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Atmadja, A.T. (2013). *Pergulatan Metodologi Dan Penelitian Kualitatif Dalam Ranah Ilmu Akuntansi*. *Akuntansi Profesi*, 3(2),122–141.
- Batul, F. Z. (2018). *Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Tegalrejo Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen*. Universitas Sebelas Maret.
- Boedijono, Wicaksono, G., Puspita, Y., Bidhari, S. C., Kusumaningrum, N. D., & Asmandani, V. (2019). *Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bondowoso*. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi*, 4(1), 9–20.
- Damayanti, W. (2018). *Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5, 15.
- Darson, Kambolong, M., & Suriyani. (2018). *Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Pembangunan (Studi Kasus Pada Desa Pola Kecamatan Pasir Putih Kabupaten Muna)*. 1–10.
- Dethan, M. A. (2019). *Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD): Suatu Pendekatan Teoritis*. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 15– 19.
- Diana, M. (2008). *Pengaruh Kepemimpinan Camat Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan*.
- Erawati, I., Darwis, M., & Nasrullah, M. (2017). *Efektivitas Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*. *Jurnal Office*, 3(1)
- Fahri, L. N. (2014). *Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa terhadap Manajemen Keuangan Desa dalam Meningkatkan Efektivitas Program Pembangunan Desa*. *Jurnal Publik*, 11(1), 75–88.
- Fitri, S. (2019). *Efektivitas Pengelolaan Anggaran Alokasi Dana Desa Terhadap Kualitas Pembangunan Daerah Dan Otonomi Daerah Di Desa Madumulyorejo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik*. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*.
- Hutami, A. S. S. (2017). *Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Abbatireng Kecamatan Gilireng, Kabupaten Wajo*. *Universitas Hasanuddin Makassar*.
- Juliana, E. (2017). *Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa dalam Menunjang Pembangunan Pedesaan di Kabupaten Asahan*. *Universitas Sumatera Utara*.

- Kambey, E. (2014). *Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Karegesan Kecamatan Kautidan Kabupaten Minahasa Utara*.
- Listiyani, R. (2015). *Efektivitas Implementasi Kebijakan penggunaan Dana Desa Tahun Anggaran 201 Di Desa Gunungpring Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang*. 1– 12.
- Mustanir, A., & Darmiah. (2016). *Implementasi kebijakan dana desa dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa teteaji kecamatan tellu limpoe kabupaten sidenreng rappang*. *Jurnal Politik Profetik*, 4(2), 225– 238.
- Nazhiroh, R. D. (2018). *Analisis Efektivitas Program Alokasi Dana Desa Pada Pemberdayaan Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam*. *Universitas Islam Negeri Raden Intan*.
- Yunita, A. (2019). *Evaluasi Akuntabilitas dan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Bangka dan Kabupaten Belitung*. *Tirtayasa Ekonomika*, 14(1), 66– 78.
- Zakiah, S. (2019). *Efektivitas pemanfaatan dana desa dalam menunjang pembangunan Desa di desa bontomanai kecamatan bungaya kabupaten gowa tahun anggaran 2017- 2018*. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia*
- Agustinova Danu Eko. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Calpulis.

# LAMPIRAN



## Lampiran 1

### Lampiran 1: Pedoman Wawancara

#### I. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Usia :
- c. Jabatan :

#### II. Daftar Pertanyaan

##### A. Ketua BPD

1. Sudah berapa lama anda bekerja sebagai Ketua BPD ?
2. Bagaimana penganggaran dana desa dalam APBN?
3. Apakah masih ada dana bantuan selain dana desa yang dialokasikan?
4. Bagaimana dampak dana desa bagi kemajuan desa, menurun atau meningkat?
5. Strategi apa yang saja yang digunakan dalam pembangunan desa ?
6. Faktor apa saja yang harus ditingkatkan supaya pembangunan didesa dapat berjalan dengan baik?

##### B. Sekretaris Desa

1. Sudah berapa lama anda bekerja sebagai Sekretaris Desa?
2. Apa saja patokan dalam pembuatan perencanaan pembangunan infrastruktur didesa tanrara?
3. Apakah terlibat dalam perencanaan pembangunan infrastruktur dan siapa saja yang terlibat didalam ?
4. Peran dalam masyarakat didalam perencanaan pembangunan infrastruktur didesa apakah terlibat ?
5. Peran dalam masyarakat didalam perencanaan pembangunan infrastruktur didesa apakah terlibat ?
6. Strategi apa saja yang digunakan dalam pembangunan desa ?
7. Bagaimana kalo penganggran dana desa dalam APBN ?
8. Apakah sudah ada pertanggung jawaban dalam mengenai infratruktur ?
9. Apa saja resiko yang didapat jika ada pembangunan yang beda infrastruktur?
10. Apakah sudah efektif kebijakan dana desa terhadap pembangunan infrastruktur ?
11. Berapa jumlah penduduk didesa?

### C. Ketua Dusun

1. sudah berapa lama anda bekerja sebagai Ketua Dusun
2. Apa saja patokannya dalam perencanaan pembangunan infrastruktur?
3. Siapa saja yang terlibat dalam pembangunan ?
4. Bagaimana peran dalam masyarakat ?
5. bagaimana pekerjaan menjadi ketua dusun ?
6. Bagaimana pelaksanaan pembangunan infrastruktur?
7. Bagaimana penanggung jawab terhadap pembangunan ?
8. Bagaimana pelaksanaan pembangunan apakah melibatkan masyarakat ?
9. Apakah sudah ada efektifitas kebijakan dana desa ?
10. Apa saja pembangunan Infrastuktur yang berjalan ?
11. Apa saja resiko yang didapat jika ada pembangunan yang beda infrastrukturnya?

### D. Masyarakat

1. Apakah manfaat pemberian dana desa bagi masyarakat?
2. Bagaimana dampak dari adanya pengelolaan desa bagi kemajuan desa ?
3. Faktor apa saja yang harus ditingkatkan supaya pembangunan didesa dapat berjalan dengan baik ?

### Lampiran 2: Pedoman Observasi

Dalam observasi yang dilakukan adalah mengamati Efektifitas Kebijakan Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Di Desa tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

Aspek yang diamati :

1. Penampilan (kondisi) pembangunan
2. Lingkungan infrastruktur desa
3. Aktifitas masyarakat desa

### Lampiran 3 : Hasil Wawancara

#### TRANSIP WAWANCARA MUHAMMAD ARIEF

**Nama** : Muhammad Arief

**Umur** : 40 Tahun

**Jabatan** : Ketua BPD

**Peneliti** : Penelitian ini saya ingin mengetahui pada jabatan anda bekerja sebagai Ketua BPD bapak. Dan untuk mempersingkat waktu izinkan saya untuk memberikan pertanyaan pertama untuk bapak. Sudah berapa lama bapak menjadi Ketua BPD?

**Muhammad Arief** : 2 Tahun Lebih

**Penelitian** : Bagaimana Penganggaran Dana Desa dalam APBN?

**Muhammad Arief** : Dana Desa dianggarkan 10% dari dan diluar dana Tranfer Daerah.

Sistem tranfer dilakukan secara bertahap, tahun 2015 tranfer dilakukan 3 tahap (40%: 40%: 20%), Tahun 2016 dan 2017 tranfer dilakukan 2 tahap ( 60%: 40%), sedangkan Tahun 2018, tranfer dana desa kemabli menjadi 3 tahap dengan formulasi ( 20%: 40%: 40%) dalam menentukan besaran dananya pun bervariasi tergantung dari jumlah penduduk, Anggaran kemiskinan, Luas wilayah, dan Kondisi geografis

**Penelitian** : Apakah masih ada dana bantuan dari selain dana desa yang dialokasikan ?

**Muhammad Arief** : Masih ada. Dana tersebut bernama dana dekonstrasi. Untuk pelaksanaan sendiri diserahkan oleh Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat.

**Penelitian** : Bagaimana dampak dana desa bagi kemajuan desa menurun atau meningkat ?

**Muhammad Arief** : Hasilnya cukup baik. Dan rata-rata desa mengalami peneingktan dan kemajuan.

**Penelitian** : strategi apa saja yang digunakan dalam pembangunan desa ?

**Muhammad Arief** : Ada beberapa strategi yang digunakan dalam pembangunan desa yaitu: 1. Meningkatkan partisipasi masyarakat, 2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, 3. Meningkatkan sosialitas dan mobilitas, 4. Meningkatkan potensi lokal, 5. Meningkatkan kualitas pelayanan publik, 6. Memperkuat pemerintah desa dan pihak lain.

**Penelitian** : faktor apa saja yang harus ditingkatkan supaya pembangunan didesa dapat berjalan dengan baik?

**Muhammad Arief** : Beberapa faktornya yaitu: 1. Perencanaan yang matang, 2. Ketersediaan sumber daya manusia yang memadai, 3. Ketersediaan anggaran yang cukup, 4. Partisipasi masyarakat yang aktif, 5. Peningkatan kualitas infrastruktur, 6. Pembangunan potensi.

#### TRANSIP WAWANCARA SUDIRMAN, SE

**Nama** : Sudirman, SE

**Umur** : 50 Tahun

**Jabatan** : Sekretaris Desa

**Penelitian** : Penelitian ini saya ingin mengetahui pada jabatan anda bekerja sebagai Sekretaris Desa bapak. Dan untuk mempersingkat waktu izinkan saya untuk memberikan pertanyaan pertama untuk bapak. Sudah berapa lama anda bekerja menjadi Sekretaris Desa?

**Sudirman, SE** : saya menjadi sekretaris desa semenjak 2004, 18 Tahun

**Penelitian** : Apa saja patokan dalam pembuatan perencanaan pembangunan infrastruktur didesa tanrara?

**Sudirman, SE** : patokannya itu kita melalui musyawara desa, 2. Kita dilihat ketersediaan dana anggaran dana desa, jika anggaran dana desa tinggi, maka otomatis infrastruktur didalam pembangunan tinggi atau banyak kegiatannya sesuai dengan musyawarah desa dalam hal ini rencana kerja pemerintah desa agar rkp ini dia lahir dari hasil musyawarah desa.

**Penelitian** : Apakah terlibat dalam perencanaan pembangunan infrastruktur dan siapa saja yang terlibat didalam ?

**Sudirman, SE** : yang terlibat yaitu dalam perencanaan pembangunan ada namanya tim pengelola kegiatan, ini yang menyusun anggarannya bersama dengan tim teknis desain atau menyusun anggaran didesa, 2. Adalah pak desa sebagai penanggung jawab penggunaan dana desa dan sekretaris desa adalah kordinator penggunaan dana desa

**Penelitian** : Peran dalam masyarakat didalam perencanaan pembangunan infrastruktur didesa apakah terlibat ?

**Sudirman, SE** : Masyarakat itu berperan dalam bentuk iya ikut serta merencanakan beserta merencanakan pembangunan dan pengawasi kegiatan pelaksanaan pembangunan dan mengasi setelah pembangunan selesainya

**Peneliti** : Strategi apa saja yang digunakan dalam pembangunan desa ?

**Sudirman, SE** : strategi dalam pembangunan infrastruktur desa yaitu kita melihat dari dananya kalo banyak dananya maka kita akan berusaha juga lebih banyak kegiatan infrastruktur karena itu yang dirasakan langsung oleh masyarakat.terutamanya jalan tadi, kegiatan pertanian, jalan dusun, dan kita utamakan dulu dan bersentuhan kepada masyarakat

**Penelitian** : Bagaimana kalo penganggaran dana desa dalam APBN ?

**Sudirman, SE** : Penganggaran dana desa bersumber dari APBN yang melalui kementerian desa dan transfer langsung kedesa, jadi bagian dari APBN itu dana desa

karena dia dari dana APBN langsung dalam dana desa dari kementerian desa yang transfer ke dana desa itu menjadi dana desa namanya.

**Penelitian** : Apakah sudah ada pertanggung jawaban dalam mengenai infrastruktur ?

**Sudirman, SE**: Pertanggung jawaban itu dilaksanakan biasanya persemester atau setiap pencairan penggunaannya, tapi realisasinya itu ya minimal 30 Desember penampakkannya.

**Penelitian** : Apa saja resiko yang didapat jika ada pembangunan yang beda infrastruktur?

**Sudirman, SE** : Resikonya yaitu kalo anggaplah tidak sesuai dengan desain dengan pelaksanaan ya kita desa yang bertanggung jawab untuk memenuhi kekurangannya itu anggaplah desainnya membutuhkan biaya 100 juta dan sementara dananya hanya 80 juta maka kita kordinasi dulu dengan tim teknis dan kita perbaiki dan kita bangun melakukan sesuai desainnya dan sesuai dengan anggaran desainnya. Jadi tidak ada resiko dalam persoalan itu, kecuali ada oknum yang merugikan negara.

**Penelitian** : Apakah sudah efektif kebijakan dana desa terhadap pembangunan infrastruktur ?

**Sudirman, SE** : Sudah efektif walaupun sebenarnya masih kurang efektif karena setiap tahun berubahnya kebutuhan dana desa, kurangnya anggaran dana desa, yang kedua keinginan masyarakat yang banyak tentang kegiatan pembangunan infrastruktur, sementara dana desa yang kurang, kalo berbicara berapa persennya tidak ada berbicara persennya tentang pembangunan dana desa tapi untuk dana desa iya memiliki 4 bidang kegiatan itu harus dipenuhi ke empat nya oleh dana desa, dan 4 bidang ini wajib ada dana desa didalam dan dana desa yang harus membiayai, yang pertama itu bidang dua itu pembangunan bidang pembangunan, bidang kemasyarakatan, bidang pembinaan dan bidang penanggulangan bencana atau biaya tak terduga. Yang bidang 1 itu bidang pemerintahan itu dibiayai oleh anggaran dana desa , jadi anggaran dana desa adalah dana yang bersumber dari kabupaten sementara dana desa adalah dana yang bersumber dari pusat dalam hal ini dari kementerian desa jadi 2 sumber dana , ada yang dari APBD yaitu kabupaten ada yang dari APBN yaitu dana desa, jadi bedakan ADD dengan dana desa 2 sumber dana yang berbeda.

**Penelitian** : Berapa jumlah penduduk didesa ?

**Sudirman, SE** : Jumlah penduduknya itu kurang leih empat ribu lima ratus.

### TRANSIP WAWANCARA ABDUL BAHAR DG REWA

**Nama** : Abdul Bahar Dg Rewa

**Umur** : 65 Tahun

**Jabatan** : Ketua Dusun

**Penelitian** : berapa tahun maki menjadi Ketua Dusun ?

**Abdul Bahar Dg Rewa** : 20 tahun

**Penelitian** : Apa saja patokannya dalam perencanaan pembangunan infrastruktur?

**Abdul Bahar Dg Rewa** : Hasil musyawarah di pusrembang

**Penelitian** : Siapa saja yang terlibat dalam pembangunan ?

**Abdul Bahar Dg Rewa** : yang terlibat itu toko masyarakat, Rt,Rw,

**Penelitian** : Bagaimana peran dalam masyarakat ?

**Abdul Bahar Dg Rewa** : Peran dalam Masyarakat itu adalah masyarakt saja yang tau dan bagaimna mau dikerja.

**Penelitian** : bagaimana pekerjaan menjadi ketua dusun ?

**Abdul Bahar Dg Rewa** : Kalo ketua dusun itu pekerja, penagihan pajak,dan dia tau semua itu persawahan, masyarakatnya.

**Penelitian** : Bagaimana pelaksanaan pembangunan infrastruktur?

**Abdul Bahar Dg Rewa** : Kalo pelaksanaan pembangun infrastrukturnya itu ada pendamping dia yang tau, dan kita hanya menunggu laporannya

**Penelitian** : Bagaimana Penanggung jawab terhadap pembangunan ?

**Abdul Bahar Dg Rewa** : pertanggung jawabnya itu didesa yang melaksanakan pembangunannya dan pendamping

**Penelitian** : Bagaimana pelaksanan pembangunan apakah melibatkan masyarakat ?

**Abdul Bahar Dg Rewa** : Sebagian

**Penelitian** : Apakah sudah ada efektifitas kebijakan dana desa?

**Abdul Bahar Dg Rewa** : Ada itu kandidat desa yang tau semua itu

**Penelitian** : Apa saja pembangunan Infrastruktur yang berjalan?

**Abdul Bahar Dg Rewa** : Sementara yang jalan yaitu jalan pepin blok, jalan tani,

**Penelitian** : Apa saja resiko yang didapat jika ada pembangunan yang beda infrastrukturnya?

**Abdul Bahar Dg Rewa** : Sebenarnya juga tinggi kalo ada yang tidak bisa itu lari dari perencanaannya kalo ada lari dari situ pasti tanggung jawabnya.



## LAMPIRAN 4

## PEDOMAN OBSERVASI TERFOKUS

## A. Data Umum

No	Nama Dusun	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Tanrara	526	680	1206
2	Pa'lala	439	431	870
3	Pa'jokki	648	647	1295
4	Katinting	425	538	963
Jumlah		2038	2296	4334

## B. Sarana Desa

Sarana	Jumlah
Kantor Desa	1 Buah
Lapangan Olah Raga	1 Buah
Jumlah	2 Buah

## C. Sarana Pendidikan

Sarana	Jumlah
SD	3 Buah
MIS	1 Buah
TK	2 Buah
PAUD	1 Buah
Jumlah	7 Buah

## D. Sarana Keagamaan

Sarana	Jumlah
Mesjid	6 Buah
Mushola	1 Buah
Jumlah	7 Buah

### E. Sarana Kesehatan

Sarana	Jumlah
Pustu	1 Buah
Posyandu	1 Buah
Jumlah	2 Buah

### F. Informasi Penelitian

No	Nama informan	Inisial	Pekerja
1	Muhammad Arif	MA	Ketua BPD Tanrara
2	Sudriman, S.E	SU	Sekretaris Desa Tanrara
3	Abdul Bahar	AB	Ketua Dusun Tanrara
4	M Dg Lotteng Sri Wahyuni Dg Somp	ML	Warga Masyarakat Desa Tanrara

### Lampiran 5

#### Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Pemerintah Desa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa

#### 7. Pendapatan

Pendapatan	Anggaran ( Rp ) 3	Realisasi ( Rp ) 4	Lebih / Kurang ( Rp ) 5
Pendapatan Asli Dana	23,630,00	1,000.000	22,630,000
Swadaya,Partisipasi dan Gotong Royong		0	0
Dana Desa	2,032,311,000	2,032,311,000	0
Bagi Hasil Pajak Dan Retribusi daerah	10,032,000	10,059,058	-27,058
Alokasi Dana Desa	714,436,093	714,436,093	0
Bunga Bank	5,000,000	5,625,608	-625,608
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>2,785,409,093</b>	<b>2,763,431,759</b>	<b>21,977,334</b>
<b>Belanja</b>			

## 8. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	681,080,500	664,224,200	16,856,300
Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintah Desa	671,005,10	658,273,800	12,731,300
Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	50,250,00	50,250,000	0
Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat desa	319,650,000	319,650,000	0
Penyediaan Jasminaan Sosial Bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa	5,039,200	1,493,200	3,545,600
Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PKPKD dan PPKD dll)	78,430,200	73,430,200	5,000,000
Penyediaan Tunjangan BPD	113,400,000	113,400,000	0
Penyediaan Operasional BPD	8,235,700	4,050	4,185,700
Penyediaan Insentif/Operasional RT / RW	96,000,000	96,000,000	0
Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintah, Perencanaan Keuangan dan Pelaporan	10,075,4000	5,950,400	4,125,000
Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDesa/ RKPDesa dll)	3,506,000	656,000	2,850,000
Penyusunan Dokumen Keuangan Desa	6,569,400	5,294,4000	1,275,000

## Lampiran 6

Desa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa Tahun Anggaran 2023 Infografis APBDes Peraturan Desa Tanrara Nomor 04 Tahun 2022

### Pendapatan

Pendapatan Asli Desa (Bagi Hasil BUMDes)	Rp. 41.630.000
Dana Desa	Rp. 1.232.042.000
Bagi Hasil Pajak Dan Retribusi Daerah	Rp. 10.032.000
Alokasi Dana Desa	Rp. 775.522.053
Bunga Bank	Rp. 5.000.000
Belanja	Rp. 1.947.276.424,00

## Lampiran 7

## 1. Surat Izin Penelitian ( Universitas Muhammadiyah Makassar )


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1027/05/C.4-VIII/III/1444/2023  
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

28 Sya'ban 1444 H  
 20 March 2023 M

Kepada Yth,  
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
 di -  
 Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar nomor: 409/05/A.2.H/III/14/2023 tanggal 20 Maret 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : KHOFIFAH INDARIYANI  
 No. Stambul : 10571 1102019  
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"EFEKTIVITAS KEBIJAKAN DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA TANRARA KECAMATAN BONTONOMPO SELATAN KABUPATEN GOWA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 28 Maret 2023 s/d 28 Mei 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

  
 Ketua LP3M,

  
 Dr. H. Abubakar Idhan, MP.  
 NBM 101 7716

03-23

## 2. Surat Izin Penelitian Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan

4G 07.27 100%

← File -khofifah 334.pdf



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Website: dpmptsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/401/DPM-PTSP/PENELITIAN/III/2023 Lampiran : Perihal : <b>Rekomendasi Penelitian</b>	Kepada Yth. Desa Tanrara di- Tempat
---	--

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 14265/S.01/PTSP/2023 tanggal 5 (izin\_tgl\_permohonan) tentang Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **KHOFIYAH INDARIYANI**  
 Tempat/Tanggal Lahir : Makassar / 27 Agustus 2000  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Nomor Pokok : 105711102019  
 Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
 Alamat : Jl. Barukang

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :  
**"EFEKTIVITAS KEBUAKAN DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA TANRARA KECAMATAN BONTONOMPO SELATAN KABUPATEN GOWA"**  
 Selama : 30 Maret 2023 s/d 30 Mei 2023  
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa  
 Pada Tanggal : 30 Maret 2023





Ditandatangani secara elektronik Oleh:  
 a.n. BUPATI GOWA  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL &  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 KABUPATEN GOWA  
 H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos.M.Si  
 Pangkat : Pembina Utama Muda  
 Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
3. Yang bersangkutan;
4. Bertinggal

REGISTRASI/628/DPM-PTSP/PENELITIAN/III/2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sicanik Cloud berdasarkan data dari Pemohon, tersimpan dalam sistem Sicanik Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN-BSSN





**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Website: dpmptsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa

Lampiran Surat  
 Nomor : 503/401/DPM-PTSP/PENELITIAN/III/2023  
 Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada Yth. \_\_\_\_\_

### 3. Dokumentasi Ketua BPD



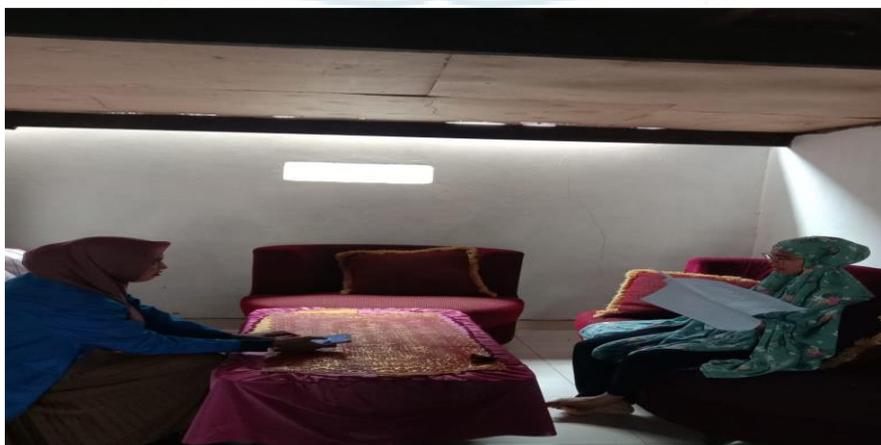
### 4. Foto dokumentasi Sekretaris Desa



### 5. Foto dokumentasi Dusun Tanrara



## 6. Foto Dokumentasi Masyarakat



### 7. Foto Dokumentasi Kantor Desa Tanrara



Samping Kantor Desa



Depan Kantor Desa Tanrara



### 8. Foto Dokumentasi Jalan Desa Tanrara



## Lampiran 8

## 1. Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Tahun 2022

 <b>LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA PEMERINTAH DESA TANRARA KECAMATAN BONTONOMPO SELATAN KABUPATEN GOWA TAHUN ANGGARAN 2022</b> 				
URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)	
1	2	3	4	5
<b>PENDAPATAN</b>				
1 Pendapatan Asli Desa				
Swadaya, Partisipasi dan Gotong Royong				
Dana Desa				
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah				
Alokasi Dana Desa				
Bunga Bank	23.630.000	1.000.000		
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>2.032.311.000</b>	<b>2.032.311.000</b>	<b>0</b>	<b>22.630.000</b>
<b>BELANJA</b>				
<b>BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA</b>				
1 Penyelenggaraan Belanja Sifat, Tunjangan dan Operasional Pemerintah Desa	681.080.500	664.228.200		16.852.300
Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	671.068.400	658.223.800		
Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	50.501.100	50.250.000		
Penyediaan Jaminan Sosial Bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa	339.650.000	319.650.000		
Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (A/TK, Honor, PKPKD dan LPKD dll)	3.039.200	1.493.600		
Penyediaan Tunjangan BPD	78.530.000	73.432.000		5.100.000
Penyediaan Insentif/Operasional RT/RW	113.400.000	113.400.000		
Penyelenggaraan Tata Usaha Pemerintahan, Perencanaan Keuangan dan Pelaporan	8.235.700	8.235.700		
Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPM/Desa/RKPD/Desa dll)	96.000.000	96.000.000		4.185.700
Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes, APBDDes, Perubahan, L17 dll)	10.075.400	9.990.400		85.000
<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>5.000.000</b>	<b>5.025.400</b>	<b>25.400</b>	<b>4.125.000</b>
<b>SELISIR/KEKURANGAN/KELEBIHAN</b>	<b>2.032.311.000</b>	<b>2.027.285.600</b>	<b>5.025.400</b>	<b>1.725.000</b>
<b>BIDANG PEMBANGUNAN DESA</b>				
1 Sub Bidang Pendidikan	1.083.000.000	684.330.700		398.669.300
* Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPK/Madrasah Nonformal Milik Desa (Honor, Pakatan dll)	41.925.000	41.925.000		
* Dukungan Pendidikan Bagi Siswa Miskin/Berprestasi	31.800.000	31.500.000		
* Penyelenggaraan Pendidikan (Mkn Tambahan, Kis Bumi, Larasa, Inasgiti)	10.425.000	10.425.000		
* Penyelenggaraan Pesisyandu (Mkn Tambahan, Kis Bumi, Larasa, Inasgiti)	363.079.200	362.279.200		800.000
* Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan (untuk Masy, Tenaga dan Kader Kesehatan dll)	93.881.100	93.881.100		
* Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan	35.755.000	34.955.000		800.000
* Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/Prasarana	182.110.100	182.110.100		
* Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Sarana/Prasarana	81.633.000	81.633.000		
2 Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	619.226.500	619.226.500		
* Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Lingkungan	246.552.900	246.552.900		
* Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Usaha Tani	302.360.000	302.360.000		
* Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Balai Masyarakat	63.897.200	63.897.200		
* Pembinaan/Perbaikan/Pemeliharaan/Peta Wilayah dan Sosial Desa (Dipilih)	6.908.400	6.908.400		
3 Sub Bidang Kawasan Pemukiman	24.000.000	24.000.000		
* Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll (Dipilih)	24.000.000	24.000.000		
4 Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	1.400.000	1.400.000		
* Penyelenggaraan informasi Publik Desa (Poster, Balho dll)	1.400.000	1.400.000		
<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>64.370.600</b>	<b>57.648.500</b>	<b>6.722.100</b>	<b>11.622.100</b>
<b>BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN</b>				
1 Sub Bidang Ketertarikan, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Skala Lokal Desa	40.800.000	40.800.000		
* Koordinasi Pembinaan Keamanan, Ketertiban & Perlindungan Masyarakat	40.800.000	40.800.000		
2 Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	9.600.000	9.600.000		
* Penyelenggaraan Festival Kesenian Adat/Kebudayaan dan Keagamaan	9.600.000	9.600.000		4.440.100
3 Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	13.870.600	2.245.500		4.440.100
* Pembinaan PKK	6.885.600	2.245.500		7.185.000
* Pelatihan Pembinaan Lembaga Masyarakat	7.185.000			
<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>120.451.400</b>	<b>63.346.400</b>	<b>57.105.000</b>	<b>11.622.100</b>
<b>BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</b>				
1 Sub Bidang Pertanian dan Peternakan	63.946.400	63.946.400		
* Peningkatan Produksi Pertanian dan Peternakan	39.000.000	39.000.000		
* Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Desa (Lumbung Desa dll)	17.505.000	17.505.000		
* Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Desa (Lumbung Desa dll)	12.208.000	12.208.000		
* Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian/Peternakan	12.908.000	12.908.000		
* Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian/Peternakan	9.205.000	9.205.000		
2 Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	9.205.000	9.205.000		
* Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa	9.205.000	9.205.000		
3 Sub Bidang Perdagangan dan Perindustrian	824.217.800	824.217.800		
* Peningkatan Perdagangan dan Perindustrian	11.237.000	11.237.000		
* Pembentukan/Fasilitas/Pelatihan/Perdagangan Kelompok Usaha Ekonomi Produktif	11.237.000	11.237.000		
<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>813.600.000</b>	<b>813.600.000</b>	<b>0</b>	<b>22.281.400</b>
<b>BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA</b>				
1 Sub Bidang Penanggulangan Bencana	813.600.000	813.600.000		
* Kegiatan Penanggulangan Bencana	813.600.000	813.600.000		
2 Sub Bidang Keadaan Mendesak	2.763.583.200	2.734.301.800		29.281.400
* Penanganan Keadaan Mendesak	21.368.709	28.627.773		(7.259.064)
<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>2.763.583.200</b>	<b>2.734.301.800</b>	<b>29.281.400</b>	<b>(7.259.064)</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT)</b>	<b>4.249.172</b>	<b>4.249.163</b>	<b>9.009</b>	<b>(7.304.055)</b>
<b>PEMBAYARAN</b>				
1 Penerimaan Pembiayaan				
* SILPA Tahun Sebelumnya				
2 Pengeluaran Pembiayaan				
* Penyerahan Modal Desa				
<b>JUMLAH PEMBIAYAAN</b>	<b>4.249.172</b>	<b>4.249.163</b>	<b>9.009</b>	<b>(7.304.055)</b>
<b>SILPA TAHUN BERJALAN</b>	<b>25.617.881</b>	<b>25.617.881</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>25.617.881</b>	<b>(23.968.719)</b>	<b>1.649.162</b>	<b>(7.304.055)</b>
<b>SILPA TAHUN BERJALAN</b>	<b>(23.968.719)</b>	<b>7.304.055</b>	<b>1.649.162</b>	<b>(7.304.055)</b>

## 2. Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Tahun 2023

 <b>DESA TANRARA</b> <b>KECAMATAN BONTONOMPO SELATAN KABUPATEN GOWA</b> <b>TAHUN ANGGARAN 2023</b> <b>INFOGRAFIS APBDes</b> <b>PERATURAN DESA TANRARA NOMOR 04 TAHUN 2022</b>		 <b>HAMJAH DG. LALLO</b> <b>Kepala Desa Tanrara</b>
Pendapatan Asli Desa (Bagi Hasil BUMDes)		Rp. 41.630.000
Dana Desa		Rp. 1.232.042.000
Bagi Hasil Pajak Dan Retribusi Daerah		Rp. 10.032.000
Alokasi Dana Desa		Rp. 775.522.053
Bunga Bank		Rp. 5.000.000
<b>BELANJA</b>	<b>RP. 1.947.276.424,00</b>	
<b>BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA</b>		
1 Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintah Desa		725.297,492
* Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa		693.823,492
* Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa		12.500,000
* Penyediaan Jaminan Sosial Bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa		325.800,000
* Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PK/TKD dan PPKD dll)		13.876,592
* Penyediaan Operasional BPD		73.006,800
* Penyediaan Operasional BPD		113.400,000
* Penyediaan Insentif/Operasional RT / RW		30.403,100
* Biaya Operasional yang Besumber Dari Dana Desa		96.000,000
* Penyediaan Sarana (Aset Tetap) Perkantoran/Pemerintah		28.837,000
* Penyediaan Sarana (Aset Tetap) Perkantoran/Pemerintah		3.892,500
* Penyediaan Sarana (Aset Tetap) Perkantoran/Pemerintah		3.892,500
3 Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan Keuangan dan Pelaporan		27.581,500
* Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDesa/ RKPDesa dll)		3.564,700
* Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes, APBDes Perubahan, LPJ dll)		24.016,800
<b>BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA</b>		
1 Sub Bidang Pendidikan		839.800,436
* Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah NonFormal Milik Desa (Honor, Pakiaian dll)		63.325,000
* Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan Bagi Masyarakat		39.000,000
* Dukungan Pendidikan Bagi Siswa Miskin Berprestasi		13.900,000
* Dukungan Pendidikan Bagi Siswa Miskin Berprestasi		10.425,000
2 Sub Bidang Kesehatan		125.792,400
* Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan, Kls Bumil, Lansia, Insentif)		105.068,400
* Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan (untuk Masy, Tenaga dan Kader Kesehatan dll)		20.724,000
3 Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang		649.283,050
* Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Lingkungan Pentukiman		407.216,000
* Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Usaha Tani		242.067,050
5 Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika		1.400,000
* Penyelenggaraan Informasi Publik Desa (Poster, Balho dll)		1.400,000
<b>BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN</b>		
1 Sub Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Skala Lokal Desa		41.115,000
* Koordinasi Pembinaan Keamanan, Ketertiban & Perlindungan Masyarakat		41.115,000
2 Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan		12.616,215
* Pengiriman Kontingen Grup Kesenian & Kebudayaan (Wakil Desa tkt.kec/Kab/Kota)		3.016,215
* Penyelenggaraan Festival Kesenian Adat/ Kebudayaan dan Keagamaan		9.600,000
4 Sub Bidang Kepemudaan dan Olah Raga		4.290,000
* Pembinaan Karangtaruna/ Klub Kepemudaan/ Olah Raga Tingkat Desa		4.290,000
<b>BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</b>		
1 Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga		72.157,085
* Pelatihan dan Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan		35.313,000
* Pelatihan dan Penyuluhan Perlindungan Anak		27.708,000
* Pelatihan dan Penyuluhan Perlindungan Anak		7.605,000
* Pelatihan dan Penyuluhan Perlindungan Anak		6.528,000
2 Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal		6.528,000
* Pelatihan Pengkelolaan BUM Desa (Pelatihan yang dilaksanakan Oleh Pemdes)		6.528,000
3 Sub Bidang Perdagangan dan Perindustrian		30.316,085
* Pengembangan Industri Kecil Tingkat Desa		24.211,085
* Pembentukan/ Fasilitas/ Pelatihan/ Pendampingan Kelompok Usaha Ekonomi Produktif		6.105,000
<b>BIDANG PENYELISIHAN, BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA</b>		
2 Sub Bidang Keadaan Mendesak		252.000,000
* Penanganan Keadaan Mendesak		252.000,000
<b>JUMLAH BELANJA</b>		1.947.276,242
<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>		21.120,776
<b>URAIAN</b>		<b>ANGGARAN</b>
		(Rp)
		3
		7.304,055
		7.304,055
1 Penerimaan Pembiayaan		124.253,866
* ISLPA Tahun Sebelumnya		124.253,866
2 Pengeluaran Pembiayaan		(116.949,811)
* Penyertaan Modal Desa		(116.949,811)
<b>JUMLAH PEMBIAYAAN</b>		
<b>SISA LEBIH/(KURANG)</b>		

## Lampiran 9. Hasil Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Khofifah Indrayani

NIM : 105711102019

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	0 %	10 %
2	Bab 2	16 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	0 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 13 Juni 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurmalia, S.Hum.,M.I.P  
NBM. 964 591

BAB I Khofifah Indariyani 105711102019

ORIGINALITY REPORT

<b>0</b> %	<b>0</b> %	<b>0</b> %	<b>0</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes  On Exclude matches  < 2%  
Exclude bibliography  On



## BAB II Khofifah Indariyani 105711102019

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<b>idtesis.com</b> Internet Source	5%
2	<b>tabalongkab.go.id</b> Internet Source	3%
3	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	3%
4	<b>media.neliti.com</b> Internet Source	3%
5	<b>idoc.pub</b> Internet Source	2%
6	<b>fexdoc.com</b> Internet Source	2%

Exclude quotes  OnExclude bibliography  OnExclude matches  < 2%

### BAB III Khofifah Indariyani 105711102019

#### ORIGINALITY REPORT

<b>8%</b>	<b>8%</b>	<b>2%</b>	<b>8%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<a href="http://repository.helvetia.ac.id">repository.helvetia.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<a href="http://asriportal.com">asriportal.com</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On Exclude matches  < 2%  
 Exclude bibliography  On

BAB IV Khofifah Indariyani 105711102019

ORIGINALITY REPORT

0%	2%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes  On  Exclude matches  < 2%  
Exclude bibliography  On



## BAB V Khofifah Indariyani 105711102019

## ORIGINALITY REPORT

<b>3%</b>	<b>3%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>csrpdamkotabogor.wordpress.com</b>	<b>3%</b>
	Internet Source	

Exclude quotes Exclude bibliography 

## BIODATA PENULIS



Khofifah indariyani lahir di Makassar pada tanggal 27 Agustus 2000 dari pasangan suami istri Bapak Najamuddin Dan Ibu Raimah. Penelitian adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Penelitian sekarang bertempat tinggal di Desa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh penelitian yaitu SD Negeri Tanrara lulus Tahun 2012, SMP Negeri 2 Bontonompo Selatan lulus tahun 2015, SMK Negeri 3 Takalar lulus tahun 2018, dan mulai tahun 2019 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai dengan penulis skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.

